



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

**Pesan Dakwah Ustadz Adi Hidayat Tentang “Jadikan  
Sholat Dan Sabar Sebagai Penolongmu” Dalam Channel  
Youtube Afterlife Fighters**

**Skripsi**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel  
Surabaya, Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana (S. Sos)

**Oleh:**

**Savira Wahda Sofyana**

**NIM: B01216038**

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Surabaya 2020

**PERNYATAAN**  
**PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI**

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Savira Wahda Sofyana

NIM : B01216038

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul Pesan Dakwah Ustadz Adi Hidayat Tentang “Jadikan Sholat dan Sabar Sebagai Penolongmu” Dalam Channel Youtube Afterlife Fighters adalah benar merupakan karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan daftar pustaka.

Apabila kemudian terbukti pernyataan yang tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut

Surabaya, 16 Januari 2020

Yang membuat pernyataan



Savira Wahda Sofyana  
NIM. B01216038

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

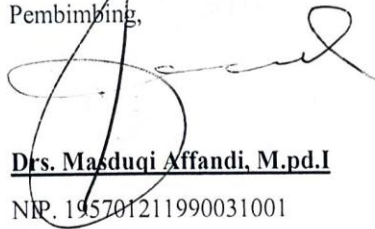
Nama : Savira Wahda Sofyana  
NIM : B01216038  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : Pesan Dakwah Ustadz Adi Hidayat  
Tentang “Jadikan Sholat dan Sabar  
Sebagai Penolongmu” Dalam Channel  
Youtube Afterlife Fighters

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 16 Januari 2020

Menyetujui

Pembimbing,



**Drs. Masduqi Affandi, M.pd.I**

NIP. 195701211990031001

## LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

PESAN DAKWAH USTADZ ADI HIDAYAT TENTANG  
“JADIKAN SHOLAT DAN SABAR SEBAGAI PENOLONGMU”  
DALAM CHANNEL YOUTUBE AFTERLIFE FIGHTERS

Disusun oleh:

Savira Wahda Sofyana

B01216038

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata Satu  
Pada Tanggal 12, Maret 2020

Tim Penguji

Penguji I

Drs. Masduqi Affandi, M.pd.I  
NIP. 195701211990031001

Penguji II

Drs. Prihananto, M.Ag  
NIP. 19681230199301003

Penguji III

Dr. H. Abd. Syukur, M.Ag  
NIP. 196607042003021001

Penguji IV

Dr. H. Fahrur Razi, S.Ag, M.HI  
NIP. 196906122006041018

Surabaya, 12 Maret 2020



Dekan,

Dr. H. Abdul Halim, M.Ag  
NIP. 196307251991031003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

---

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Savira Wahda Sofyana  
NIM : B01216038  
Fakultas/Jurusan : FDK/KPI  
E-mail address : [savirasofyana@gmail.com](mailto:savirasofyana@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

Pesan Dakwah Ustadz Adi Hidayat Tentang “Jadikan Sholat dan Sabar Sebagai Penolongmu” dalam Channel Youtube Afterlife Fighters

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 24 Januari 2020

Penulis



( Savira Wahda Sofyana )  
*nama terang dan tanda tangan*

## ABSTRAK

Savira Wahda Sofyana, NIM B01216038, Pesan Dakwah Ustadz Adi Hidayat tentang “*Jadikan Sholat dan Sabar Sebagai Penologmu*” dalam Channel Youtube *Afterlife Fighters*, Skripsi Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana pesan dakwah Ustadz Adi Hidayat yang berjudul *Jadikan Sholat dan Sabar Sebagai Penolongmu* dan media sosial berupa Youtube. Serta untuk mengetahui bagaimana rumusan teori yang dibangun dari dakwah Ustadz Adi Hidayat berdasarkan Analisis Framing model William A. Gamson dan Modigliani. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif non kancan dengan menggunakan Analisis Framing model William A. Gamson dan Modigliani. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan dakwah Ustadz Adi Hidayat pada ceramahnya dalam channel Youtube *Afterlife Fighters* yang berjudul *Jadikan Sholat dan Sabar Sebagai Penolongmu*, yang diunggah pada tanggal 6 Oktober 2019 dengan menggunakan Analisis Framing model William A. Gamson dan Modigliani, bahwa Pesan yang efektif dapat dilakukan dengan membuat *metaphor* yang secara umum dapat dipahami oleh khalayak.

Rekomendasi dalam penelitian ini yaitu hendaknya Pesan Dakwah Ustadz Adi Hidayat yang Berjudul *Jadikan Sholat dan Sabar Sebagai Penolongmu* dapat dilanjutkan oleh penelitian lain dengan menggunakan model analisis yang berbeda.

Kata Kunci: Analisis Framing, Pesan Dakwah, Youtube

## ABSTRACT

Savira Wahda Sofyana, B01216038, Message of Da'wah Ustadz Adi Hidayat About "Make Prayer and Forbearance Your Penologues" in the Youtube Channel Afterlife Fighters, Framing Analysis, Thesis of Islamic Communication and Broadcasting Study Program, Da'wah Faculty of Sunan Ampel State University in Surabaya.

This study aims to examine how the message of Ustadz Adi Hidayat, entitled Make Prayer and Forbearance As Your Helpers and social media in the form of Youtube. And to find out how the formulation of the theory that was built from the propaganda of Ustadz Adi Hidayat based on Framing Analysis of William A. Gamson and Modigliani models. The method used in this study is qualitative non-scene using William A. Gamson and Modigliani Framing Analysis models. Presentation of data is done by observation and documentation. The results of the study show that the message of Ustadz Adi Hidayat in his lecture on the Afterlife Fighters Youtube channel entitled Make Prayer and Forbearance Your Help, uploaded on October 6, 2019 using the Framing Analysis model William A. Gamson and Modigliani, that effective messages can be done by making a metaphor that can generally be understood by the public.

The recommendation offered in this study is that the message of Ustadz Adi Hidayat's Da'wah entitled Title Make Prayer and Forbearance Your Helper can be continued by other studies using different analysis models.

Keywords: Framing Analysis, Da'wah Message, Youtube

## النبد

سافيرى وحدى صفيانا، رقم القيد (B01216038)، كما قاله الأستاذ أدى هدية في خطابه "فاجعل الصبر والصلاة معونة نفسك". بيوتوب قناة Afterlife fighters، تحليل فرامنچ، الرسالة الأخيرة شعبة الإتصال والإذاعة الإسلامية بكلية الدعاية الجامعة سونان أمبيل الإسلامية الحكومية بسورابايا.

والهدف من هذا البحث لبيحث عن خطاب الأستاذ أدى هدية تحت الموضوع "فاجعل الصبر والصلاة معونة نفسك" ووسائل التواصل الإجتماعي وهي يوتوب، وتعريف الصيغة التي بناها الأستاذ أدى هدية لدعوته بأساس التحليل الفرانچ(على طريقة ويليام أ. جامصان، و موديجالياني. الصيغة التي استخدمها لهذا البحث هي تحليل فرانچ، بغير المشهد النوعي على طريقة ويليام أ. جامصان، و موديجالياني، وتبحث الوقائع التي يطبق بالملاحظة والتوثيق. حصل هذا البحث علأن قول الأستاذ أدى هدية في خطابه بيوتوب قناة Afterlife fighters تحت الموضوع "فاجعل الصبر والصلاة معونة نفسك"، الذي صح اصداره بالتاريخ 6 من تشرين الأول 2019 م. بطريق التحليل الفرانچ، على طريقة ويليام أ. جامصان، و موديجالياني، وبجل الإستعارة أيضا لأن يكون الأشعار فعلا مفهوما لدى الجميع.

والإقتراح لهذا البحث أن أشعار دعوة الأستاذ أدى هدية بموضوع "فاجعل الصبر والصلاة معونة نفسك" استطاع استمرار بحث الآخر بطريقة مختلفة.

كلمة مرشدة : تحليل فرامنچ، الخطاب يوتوب



## DAFTAR ISI

JUDUL PENELITIAN .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING..	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI .....	iii
LEMBAR PERTANGGUNG JAWABAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR SKEMA .....	xv
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat penelitian .....	8
E. Definisi Konsep .....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II</b>	<b>KAJIAN TEORITIK</b>
A. Pesan Dakwah .....	13
1. Pengertian pesan dakwah .....	13
2. Jenis dan Karakteristik Pesan Dakwah ...	14
3. Macam-macam Pesan Dakwah.....	16
4. Sholat dan Sabar Sebagai Pesan Dakwah	17

B. Media Dakwah Online .....	25
1. Pengertian Media Dakwah .....	25
2. Dakwah di Media Sosial .....	27
C. Jembatan Penolong Bagi Manusia .....	33
a. Sholat Sebagai Penolong Manusia .....	34
b. Sabar Sebagai Penolong Manusia .....	36
D. Landasan Teori .....	39
a. Teori Profetik .....	39
b. Teori William A. Gamson .....	45
E. Penelitian Terdahulu yang relevan.....	49

### **BAB III            METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	52
B. Jenis Dan Sumber Data .....	53
C. Unit Analisis .....	54
D. Tahap-Tahap Penelitian .....	55
E. Teknik Pengumpulan Data .....	56
F. Teknik Analisis Data .....	58

### **BAB IV            HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

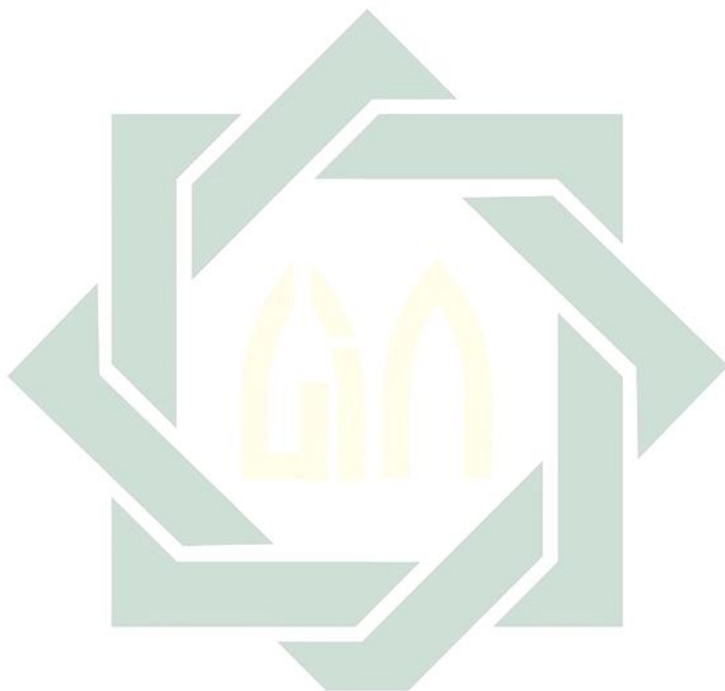
A. Deskripsi Subjek Penelitian .....	67
1. Biografi Ustadz Adi Hidayat .....	67
2. Akun Youtube Afterlife Fighters .....	71
B. Penyajian Data .....	72
1. Isi Video Ceramah Ustadz Adi Hidayat .	72
C. Analisis Data .....	83

### **BAB V            PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	88
B. Rekomendasi .....	88
C. Keterbatasan Peneliti .....	89

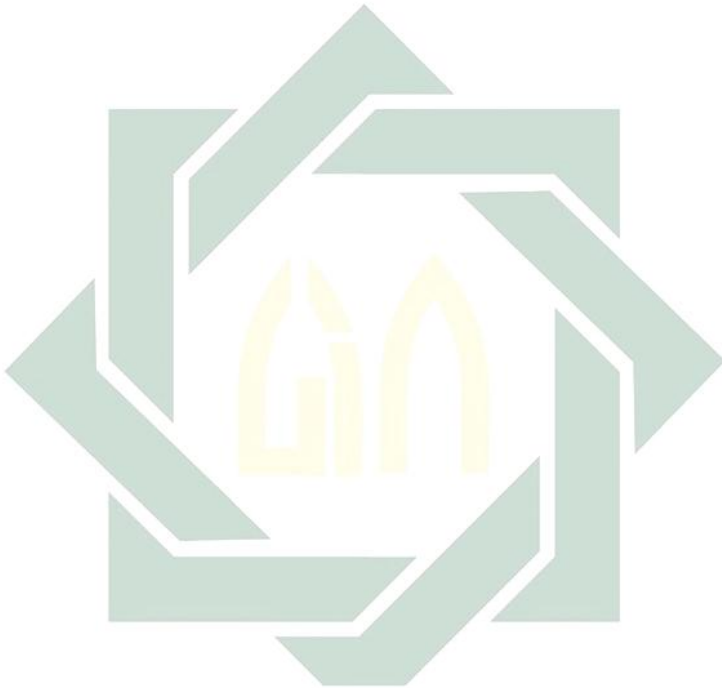
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



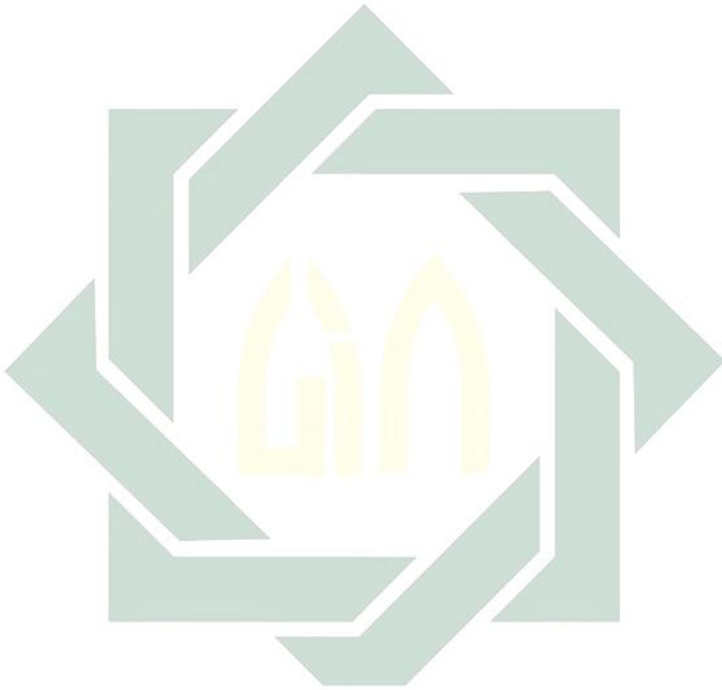
## DAFTAR TABEL

3.2 Tabel .....	64
4.2 Tabel .....	86



## DAFTAR SKEMA

2.1 Skema.....	43
3.1 Skema .....	62
4.1 Skema .....	83



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dakwah merupakan suatu ajakan untuk melakukan kebaikan, serta menjauhi kemunkaran (Amar ma'ruf nahi munkar).<sup>2</sup> Dalam suatu dakwah pasti mempunyai unsur pesan dakwah, pesan dakwah yaitu suatu isi yang terkandung dalam materi dakwah yang telah disampaikan oleh da'i. agar pesan dakwah yang disampaikan oleh da'i bisa efektif, maka juga diperlukan sebuah media dakwah sebagai pendukung.

Di era milenial saat ini, terdapat berbagai ragam fenomena dakwah yang ada di Indonesia dari berbagai macam media dakwah, baik menggunakan media dakwah berupa lisan secara langsung maupun melalui perantara media sosial. Media dakwah sendiri sebagai alat untuk menyampaikan pesan dakwah da'i kepada mad'unya. Seperti fenomena dakwah yang dilakukan oleh KH. Anwar Zahid asal Bojonegoro, yang berhasil menghipnotis mad'unya dalam setiap ceramah yang dibawakannya. KH. Anwar Zahid selalu membawakan ceramahnya tersebut, dengan diselingi humor, sehingga para mad'u yang mendengar ceramahnya tersebut tidak akan bosan dan mengantuk. Dalam ceramahnya, beliau menggunakan metode *bil-lisan* melalui acara pengajian yang menjadi sarana untuk menyampaikan dakwahnya kepada para *mad'u*, seperti

---

<sup>2</sup> Sofiatul Hasanah, Pesan Dakwah *Celebrity Endorser* Dalam Iklan Pasta Gigi Sasha (Analisis Semiotika Roland Barthes), *Skripsi*, PProgram Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019, 1.

ceramahnya yang berjudul “Pengeran Kok di Kerokoti” pada kamis, 24 Oktober lalu.

Selain itu, terdapat pula Emha Ainun Najib yang biasa dipanggil dengan sebutan cak Nun, menyampaikan dakwahnya melalui sebuah kajian yang biasa diberi nama sinau bareng cak Nun. Beliau menyampaikan ceramahnya menggunakan bahasa Jawa, dengan guyonan yang menjadi khasnya, tidak jarang cak nun menunjuk penonton untuk naik ke atas panggung untuk mempraktekkan apa yang disampaikannya, selain itu juga cak nun menyelengi ceramahnya dengan lagu yang dibawakan oleh kiai kanjeng.

Terdapat juga da’i yang selama ini berhasil menguasai mimbar dengan ceramah-ceramahnya, ia merupakan guru besar UIN Sunan Ampel Surabaya, beliau bernama Prof. Ali Aziz, menurut para jamaahnya beliau selalu bisa menggetarkan hati dengan materi-materi yang disampaikannya, salah satu contoh khutbah jum’at yang dibawakan oleh beliau yaitu khutbahnya yang berjudul Puasa Maksimalis, yang di bawakannya pada Jum’at, 5 Mei silam di Masjid Al-Akbar Surabaya.

Dari paparan yang dijelaskan di atas, para da’i tersebut menggunakan metode dakwah berupa *bil-lisan* yang memanfaatkan media seperti mimbar. Biasanya para da’i tersebut berceramah melalui pengajian, khutbah, maupun kajian. Selain itu, pada zaman modern saat ini youtube sangat berperan aktif dalam kehidupan masyarakat, mulai dari anak-anak hingga orang tua, mereka mengandalkan youtube sebagai media untuk memperoleh pengetahuan yang lebih banyak lagi. Selain memberikan pengetahuan, youtube juga sangat mudah cara mengaksesnya, oleh karena itu para penyiar agama saat ini, memilih meng-*share* persoalan agama di youtube, agar para mad’unya dengan mudah dapat mengaksesnya setiap hari.

Saat ini penyampaian dakwah harus relevan dengan perkembangan teknologi di era saat ini. Hal tersebut perlu dilakukan, karena kemajuan agama Islam dapat didorong oleh kemajuan kegiatan dakwah, namun sebaliknya kegiatan dakwah yang kendor akan berdampak buruk bagi agama Islam. Oleh sebab itulah, agama Islam mewajibkan setiap umatnya untuk berdakwah.<sup>3</sup>

Dakwah dengan menggunakan jejaring sosial saat ini, dirasa sangatlah efisien dengan berbagai macam alasan, *pertama* teknologi internet saat ini dengan sekejap bisa *mengshare* berbagai jenis dakwah dengan metode yang berbeda-beda, selain itu pula dakwah melalui internet tidak memakan energi dan biaya yang banyak. *Kedua* para pengguna internet semakin hari semakin meningkat, hal tersebut sangat berpengaruh dengan banyaknya mitra dakwah yang haus akan pengetahuan. *Ketiga* pendakwah yang berceramah di sosial media bisa lebih berkonsentrasi secara penuh perihal peristiwa yang berkaitan dengan hukum dalam Islam. *Keempat* sekarang ini, dakwah menggunakan internet menjadi kegemaran tersendiri bagi masyarakat umum, karena lewat jejaring sosial mereka bisa dengan bebas memilih materi dan konten dakwah yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan mereka. Terakhir yaitu dakwah melalui jejaring sosial membuat penyampain dakwah menjadi lebih beragam sehingga lebih bisa dijangkau oleh masyarakat luas.<sup>4</sup>

Kemajuan teknologi di era globalisasi saat ini membuat dunia terasa semakin sesak, tidak ada norma-norma yang

---

<sup>3</sup> Anis Fitriani, Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah, *Skripsi*, Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2018, 2.

<sup>4</sup> Yusuf Amrozi, *Dakwah Media dan Teknologi*, (Surabaya: UINSA Press, 2014), Cet 1, 158.



membatasi antara geografis maupun kultur budaya yang ada di masyarakat. Kemajuan teknologi saat ini juga dirasakan oleh teknologi komunikasi yang semakin berkembang, perkembangan teknologi komunikasi dinilai sangat cepat dan pesat kemajuannya, kemajuan teknologi tersebut salah satunya yaitu sebuah *smartphone* yang kegunaannya sangat bermanfaat bagi masyarakat dalam berkomunikasi dari tempat satu ke tempat lainnya. Kemajuan ataupun kecanggihan dalam berteknologi inilah yang sangat berperan besar dalam mempengaruhi kehidupan manusia di seluruh muka bumi ini.<sup>5</sup>

Dari kemajuan teknologi itulah kemudian menghasilkan teknologi komunikasi yang sangat berperan dalam kegiatan komunikasi, salah satu bentuk hasil teknologi komunikasi tersebut ialah aplikasi youtube, yang saat ini sedang *booming* di masyarakat, tak sedikit para pendakwah yang membuat channel di dalam aplikasi youtube, untuk menyiarkan agama Islam.

Pengertian youtube sendiri yaitu perusahaan yang mengumpulkan koleksi konten ribuan film pendek, dan mengisi ratusan layanan lebih dari dua miliar video setiap harinya.<sup>6</sup> Menyampaikan sebuah pesan dakwah di zaman sekarang, tidak hanya dilakukan oleh para mubaligh di masjid saja, tetapi juga bisa dilakukan dengan banyak cara melalui media dakwah, seperti di televisi, koran, makalah,

---

<sup>5</sup> Siti Aminah, Analisis Wacana Pesan Moral Dalam Novel “Laskar Pelangi” Karya Andrea Hirata, *Skripsi*, program studi komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikaso, UIN Syarif Hidayatullah 2008, 1.

<sup>6</sup>Anis Fitriani, Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah,*Skripsi*, Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2018, 39.

buku, lagu maupun melalui jejaring sosial.<sup>7</sup> Bahkan saat ini, tidak sedikit para tokoh agama yang memanfaatkan media youtube sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dakwahnya, seperti halnya Ustadz Hanan Attaki yang menyampaikan pesan dakwahnya melalui akun youtube miliknya, dalam video ceramah tersebut Ustadz Hanan Attaki menyampaikan dakwahnya menggunakan bahasa serta gaya ala anak kekinian, karena sasaran dakwah beliau adalah remaja zaman sekarang, oleh karena itu beliau menyesuaikan penampilan serta bahasanya seperti anak muda saat ini.<sup>8</sup>

Selain itu juga terdapat da'i kondang, yang namanya mulai melejit pertama kali dari sosial media, beliau adalah Ustadz Abdul Somad atau yang akrab disebut dengan UAS. Dalam channel youtube Religi One tersebut, UAS berceramah tentang "Tidak ada kebaikan yang sia-sia," dalam ceramahnya tersebut, UAS menyampaikannya dengan bahasa dan penuturan yang tegas dan jelas, sehingga mudah difahami oleh mad'unya, namun walaupun demikian UAS juga menyisipkan humor dalam ceramahnya, agar mad'u tidak jenuh.<sup>9</sup>

Tidak hanya itu saja, ada juga tokoh agama yang memilih youtube sebagai media untuk terus mensyiarkan agama Islam yaitu Ustadz Adi Hidayat, dalam channel youtube nya yang bernama After Fighters, ia terus mengajak umat muslim untuk melakukan kebaikan. Salah satu ceramah yang disampaikan oleh Ustadz Adi Hidayat

---

<sup>7</sup> Muhamad Alvian, "*Pesan Dakwah KH. Mustofa Bisri Dalam Ceramah Di Youtube (Edisi 15 Desember 2016)*", Skripsi, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019,) Hlm 26.

<sup>8</sup><https://www.youtube.com/channel/UCLm0qD-5Yk38NM6KuQvfjfQ>  
diakses pada 31 Oktober 2019 Pukul 09.02

<sup>9</sup><https://www.youtube.com/channel/UCgZL-HVOBnXZGMaeLbQYxTw>  
diakses pada 31 Oktober 2019 pukul 10.10

berjudul Jadikan Sholat dan Sabar Sebagai Penolongmu. Dalam hal ini, peneliti fokus meneliti dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Adi Hidayat melalui channel youtobnya.

Dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Adi Hidayat, sangat santai dan tidak terkesan menggurui, selain itu Ustadz Adi Hidayat juga mencoba berkomunikasi dengan para mad'unya sehingga, para mad'u lebih berantusias dalam mendengarkan ceramah yang ia sampaikan dan pesan dakwah yang disampaikannya lebih mengena di hati dan pikiran para mad'unya.<sup>10</sup>

Dalam video ceramahnya tersebut, Ustadz Adi Hidayat memulai ceramahnya dengan mencontohkan Surat Al-Baqarah ayat 2-5, dalam Surat Al-Baqarah tersebut Ustadz Adi Hidayat berkata bahwa kalimat *الصَّلَاةَ* bermakna Allah memerintahkan umatnya untuk melakukan sholat bukan hanya satu atau dua rakaat, namun banyak. Ia juga menjelaskan bahwa semakin banyak kaum muslimin memperbanyak sholat, maka akan semakin banyak rahmat yang diturunkan oleh Allah SWT kepada hambanya tersebut.

Bukan hanya menjelaskan tentang perintah untuk menunaikan sholat. Dalam ceramahnya tersebut, Ustadz Adi Hidayat juga menjelaskan tentang keutamaan sabar, dalam ceramahnya tersebut beliau menceritakan kisah Nabi Zakaria yang dengan sabar memohon kepada Allah SWT, meskipun dirinya sudah puluhan tahun meminta keturunan namun, belum juga dikabulkan oleh Allah SWT. Dan suatu ketika, saat Nabi Zakaria sedang melakukan sholatnya tiba-tiba datanglah Malaikat yang mengabarkan bahwa Nabi Zakaria akan mempunyai keturunan yang bernama Yahya, peristiwa tersebut menunjukkan kuasa Allah SWT yang

---

<sup>10</sup> <https://youtu.be/LzXqzH1tsA8> diakses pada 14 Januari 2020 10.17.

sangat luar biasa, seorang perempuan yang sudah divonis mandul oleh dokter dan sudah berada pada masa monofus, dengan kuasa Allah SWT bisa mengandung, hal ini menunjukkan bahwa jika Allah sudah berkehendak tidak ada yang tidak mungkin.

Berdasarkan paparan diatas, dan karena dorongan oleh rasa keingin tahu an yang besar, tentang pesan dakwah yang terkandung dalam ceramah yang dilakukan oleh Ustadz Adi Hidayat dalam channel youtubenanya Afterlife Fighters, dalam channel youtube tersebut ceramah yang paling banyak ditayangkan adalah ceramah Ustadz Adi Hidayat, dan selain itu juga, materi yang disampaikan menarik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dan mengangkatnya dengan judul **“Pesan Dakwah Ustadz Adi Hidayat Tentang ‘Jadikan Sholat Dan Sabar Sebagai Penologmu’ Dalam Channel Youtube Afterlife Fighters.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan diatas, maka penulis merumuskan masalah seabagai berikut:

1. Apa Pesan Dakwah Ustadz Adi Hidayat Dalam Ceramahnya yang Berjudul Jadikan Sholat dan Sabarmu Sebagai Penolongmu?
2. Bagaimana Teori Framing Pesan Dakwah Ustadz Adi Hidayat Dalam Ceramah Jadikan Sholat Dan Sabar Sebagai Penolongmu?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Ingin mengetahui Pesan Dakwah Ustadz Adi Hidayat Dalam Ceramahnya yang Berjudul Jadikan Sholat dan Sabarmu Sebagai Penolongmu?

2. Untuk mengetahui Bagaimana Teori Framing Pesan Dakwah Ustadz Adi Hidayat Dalam Ceramah Jadikan Sholat Dan Sabar Sebagai Penolongmu?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

##### **1. Secara teoritis**

- a. Dari Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan baru dan manifestasi terhadap pengembangan Ilmu pengetahuan tentang pesan dakwah khususnya pada Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian keislaman dan bisa dijadikan referensi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

##### **2. Secara praktis**

###### **a. Bagi Pembaca**

Dengan penelitian ini, besar harapan peneliti untuk dapat mengetahui dan memahami pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Adi Hidayat dalam dakwahnya yang berjudul Jadikan Sholat dan Sabarmu Sebagai Penolong. Selain itu penelitian ini bisa menjadi bahan acuan pembelajaran bagi penulis agar dapat mengamalkannya. Serta dalam rangka untuk memenuhi tugas Akhir semester.

###### **b. Bagi Akademis**

Dari hasil penelitian ini, diharapkan tema ini bisa dijadikan sebagai bahan atau kajian bagi penelitian-penelitian berikutnya.

## E. Definisi Konsep

### 1. Pesan Dakwah

Pesan hanyalah sebuah pesan belaka jika tidak diberi makna, sering kali kita membaca surat kabar atau menonton televisi dan karena itu, orang sering kali terpucau dan penasaran, bagaimana seseorang tersebut menjadikan sebuah peristiwa yang membuat terpucau dan penasaran, bagaimana sebuah peristiwa yang diberitakan atau acara ditampilkan begitu menarik untuk dinikmati sehingga mampu memainkan emosi (sedih, marah, ataupun bahagia).<sup>11</sup>

Pesan dakwah adalah *massage*, yaitu simbol-simbol. Dalam bahasa Arab, pesan dakwah disebut *maudlu' al-da'wah* (موضوع الدعوة). Istilah ini lebih tepat dibanding dengan istilah “materi dakwah” yang diterjemahkan dalam bahasa arab menjadi *maaddah al-da'wah* (مادة الدعوة). Sebutan yang terakhir ini bisa menimbulkan kesalah pahaman sebagai logistik dakwah.

Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan, “isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah. Jika dakwah tersebut menggunakan tulisan, maka tulisan tersebut adalah pesan dakwah. Jika dakwah melalui lisan, maka kata yang diucapkan tersebut yang menjadi pesan dakwah. Dan jika melalui tindakan, maka perbuatan baik itulah yang disebut sebagai pesan dakwah.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Apriadi Tamburaka, Literasi Media, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), Cet 1, Hlm 125.

<sup>12</sup> Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Pramedia Group, 2016), cet 5, Hlm, 318.

## 2. Sosial Media (Youtube)

Youtube didirikan pada tahun 2005 pada tanggal 14 februari oleh tiga orang, mantan karyawan paypal, yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawet Karim. Pada awalnya youtube berdiri, kantor pusat youtube terletak bersama sebuah restoran ternama Pizza dan Restoran Jepang di San Mateo di California, dan youtube berkembang pesat sejak tahun 2006.<sup>13</sup>

Youtube berisi konten video yang diklasifikasikan sebagai media audio visual yang berupa gambar sekaligus suara, sehingga informasi dakwah menjadi lebih efektif dan mudah diterima oleh khalayak. Tidak hanya itu saja, youtube lebih cenderung menarik dan tidak membosankan jika dibandingkan dengan televisi. Konten yang disuguhkan oleh youtube juga lebih lengkap, dan tanpa dibatasi oleh waktu. Sehingga pengguna bisa menikmati konten youtube sesuai dengan apa yang diminati, dimanapun dan kapanpun.

Adapun beberapa fungsi youtube, antara lain :

1. Dapat mencari video didalam akun youtube, setiap pengguna youtube dapat mencari atau mengakses video sesuai dengan keperluan. Dengan cara, melakukan pencarian sesuai dengan kata kunci, maka berbagai tema video yang berkaitan akan muncul dengan sendirinya.

---

<sup>13</sup> Yogi Ridho Firdaus, Dakwah Melalui Konten Video Ceramah Dalam Media Youtube (Studi Pada Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam), *Skripsi*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2018, 24.

2. Memutar atau menonton berbagai video yang diinginkan.
3. Mengupload video.
4. Mendownload video dengan mudah.<sup>14</sup>

## **F. Sistematika Pembahasan**

### **1. Bagian awal**

Bagian awal dari penelitian ini yaitu, terdiri dari: Judul Penelitian, (Cover), Persetujuan Pembimbing, Pengesahan Tim Penguji, Motto, Halaman Persembahan, Pernyataan Otentitas Skripsi, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, serta Daftar Tabel.

### **2. Bagian inti**

Bagian inti meliputi beberapa bab diantaranya yaitu:

**BAB I.** Dalam bab ini, membahas beberapa pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Konseptualisasi, Metode Penelitian yang Meliputi Pendekatan dan Jenis Penelitian, Unit Analisis, Tahap-Tahap Penelitian, Serta Teknik Analisis Data, kemudian Menjelaskan Sistematika Pembahasan.

**BAB II.** Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka yang meliputi: Kajian Pustaka, Kajian Teoritik dan Penelitian Terdahulu yang relevan dengan yang sedang diteliti oleh peneliti.

---

<sup>14</sup> Anis Fitriani, Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah, *Skripsi*, Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2018, 40-41.



BAB III. Bagian ini berisikan tentang Metode Penelitian. Bagian ini merupakan bagian yang menguraikan tentang berbagai metode yang dipakai dalam penelitian ini, diantaranya meliputi: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Jenis Dan Sumber Data, Unit Analisis, Teknik Pengumpulan Data, dan yang terakhir Teknik Analisis Data.

BAB IV. Pada bagian ini menyajikan tentang Analisis Data serta membahas tentang hasil dari penelitian tersebut.

BAB V. Bab ini berisikan tentang Penutup, didalam bab Penutup ini terdapat dua sub bab, yaitu Kesimpulan serta Saran.

3. Bagian Akhir

Dalam bagian akhir ini meliputi dua poin, diantaranya yaitu: Daftar Pustaka dan Lampiran.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIK

#### A. Pesan Dakwah

##### 1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan (*message*) adalah seluruh isi yang disampaikan oleh komunikator kepada penerima pesan, baik verbal maupun non verbal. Dalam proses komunikasi pesan merupakan sesuatu yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan, pesan tersebut dapat disampaikan secara langsung dengan bertatap muka atau bisa juga melalui media komunikasi. Isi dari pesan tersebut seperti sebuah informasi, hiburan, ilmu pengetahuan, nasehat sampai dengan propaganda.<sup>15</sup>

Dakwah merupakan seruan untuk mengajak manusia kepada jalan kebaikan, atau dalam bahasa lain disebut *amar ma'ruf nahi munkar*. Dakwah dalam arti *amar ma'ruf nahi munkar* adalah syarat mutlak bagi kesempurnaan dan keselamatan hidup masyarakat. Pengertian dakwah seperti ini, mempunyai artian yang mendalam yaitu bahwa menyampaikan dakwah itu bukan hanya asal menyampaikan saja, tetapi ada beberapa hal yang harus diperhatikan seperti, mencari materi yang cocok, mengetahui keadaan subyek dakwah secara tepat, menggunakan bahasa yang halus dan bijaksana, serta

---

<sup>15</sup> Lu'lu'ul Isnainiyah, Analisis Framing Pesan Dakwah KH. Abdullah Gymnastiar Tentang "Hidup Jangan Dibawa Susah" Dalam Portal Kajian Al Hikam (Media Sosial Youtube), *Skripsi* Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018, 17.

memilih metode yang representatif.<sup>16</sup> Metode dakwah merupakan cara yang dilakukan oleh seorang da'i kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan dasar hikmah dan kasih sayang.<sup>17</sup>

Islam dan dakwah adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan, ajaran Islam yang disiarkan melalui dakwah dapat menyelamatkan manusia dan masyarakat pada umumnya dan hal-hal yang dapat membawa pada kehancuran. Oleh karena itu, dakwah bukanlah suatu pekerjaan yang asal dilaksanakan begitu saja, melainkan suatu pekerjaan yang sudah menjadi kewajiban bagi setiap muslim yang ada didunia ini.<sup>18</sup>

Pesan dakwah merupakan isi dari sebuah pesan yang disampaikan oleh da'i kepada mitra dakwah yang berisi tentang ceramah keislaman yang telah disampaikan, yang diharapkan bisa membawa perubahan sikap dan perilaku bagi para mitra dakwah. Pesan dakwah sendiri memiliki berbagai macam jenis, seperti dakwah melalui lisan, maka yang diucapkan oleh pembicara itulah yang dimaksud dengan pesan dakwah, sedangkan jika melalui tindakan, maka perbuatan baik yang dilakukan oleh seseorang itulah yang dimaksud dengan pesan dakwah.<sup>19</sup>

## **2. Jenis dan Karakteristik pesan dakwah**

Karakter menurut bahasa diartikan sebagai pembeda, atau kekhasan sifat, lalu bagaimana dengan karakteristik pesan dakwah, karakteristik pesan dakwah berarti cirri atau

---

<sup>16</sup> Thohir Luth, *M. Natsir Dakwah dan Pemikirannya*, (Jakarta: Gema Insani Press) Cet 1, 67.

<sup>17</sup> Munzier Suparta Dan Harjani Hefni, *Metode Dakwah*, Prenamedia Group (Jakarta : 2003) Cet 1, 7.

<sup>18</sup> Sunarto AS, *Kiai Prostitusi*, IDIAL-MUI, (Surabaya: 2012) Cet 1, 14.

<sup>19</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), Cet 5, 318.

kekhasan dari sifat pesan dakwahnya tersebut. Menurut Moh. Ali Aziz dalam bukunya “Ilmu Dakwah” karakteristik dari pesan dakwah tersebut dibagi menjadi tujuh di antara :

- a. Orisinalitas  
Orisinalitas ini dimaksudkan bahwa pesan dakwah Islam yang disampaikan murni dari Allah SWT artinya sumber yang didapatkan tersebut dari kalam Allah, dan tidak mengalami perubahan isi.
- b. Mudah  
Ajaran Islam sangat memberikan kemudahan bagi pemeluknya. Semua yang diperintahkan oleh Islam memiliki toleransi dan diberikan keringanan, jika terdapat halangan saat melaksanakannya.
- c. Seimbang  
Dalam hal ini Islam berada ditengah-tengah kecenderungan para kaumnya. Seperti halnya zakat, melakukan zakat hukumnya wajib bagi yang mampu, dalam hal ini Islam menengahi permasalahan kaumnya yang miskin dan tertindas dengan orang kaya yang bergelimang harta.
- d. Universal  
Universal artinya mencakup seluruh kehidupan dengan nilai-nilai yang mulia dan diterima oleh semua manusia beradab.
- e. Lengkap  
Ajaran Islam sangatlah komplit, bagaimana tidak Islam telah mengatur hal-hal terkecil dalam kehidupan manusia hingga hal yang paling besar pula.
- f. Masuk akal  
Ajaran Islam mengajarkan manusia untuk bersikap *Realistis* dengan menggunakan akal pikiran yang telah manusia miliki. Hal inilah yang membuat manusia menjadi makhluk yang berkedudukan paling tinggi

dimuka bumi ini. akal yang telah dimiliki oleh manusia itulah yang dimanfaatkan untuk berfikir agar tidak terjerumus ke jurang kemaksiatan.

g. Membawa kebaikan

Islam telah membawa cahaya bagi manusia saat ini, karena islam kehidupan dimuka bumi yang awalnya terpecah belah dan saling bermusuhan, menjadi damai dengan adanya toleransi. Islam melarang sesuatu bagi umatnya bukan asal melarang, namun islam tau yang terbaik untuk umatnya. Seperti halnya Islam mengharamkan umatnya untuk meminum minuman keras, hal tersebut karena miras bisa mengakibatkan seseorang hilang akal layaknya orang gila, dan miras sefeknya sangatlah buruk bagi kesehatan manusia.<sup>20</sup>

### 3. Macam-macam Pesan Dakwah

Pesan dakwah Islam tergantung pada tujuan dakwah yang ingin dicapai. Tugas bagi da'i adalah memilih dan menentukan materi dakwah sehingga dapat disesuaikan dengan memperhatikan keadaan dan waktu yang ada.

Menurut M. Ali Aziz dalam bukunya Ilmu Dakwah, mengelompokkan dalam tiga bagian, yaitu:

a. Tentang keimanan (Syariah)

Kata aqidah berasal dari bahasa Arab aqidah, yang bentuk jama'nya merupakan aqa'id dan berarti faith, belief (keyakinan dan juga kepercayaan). Namun menurut Louis Ma'luf adalah ma uqida'alayh al-qalbi wa al-dlamir, yang artinya sesuatu yang mengikat hati dan perasaan.

b. Tentang Syariah

---

<sup>20</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), Cet 5, 342.

Secara bahasa, kata syari'ah berarti “jalan tempat keluarnya air untuk minuman”, dan kemudahan dari bangsa arab menggunakan kata ini untuk konotasi jalan lurus.

Namun pada saat akan digunakan dalam sebuah pembahasan hukum, maka menjadi “segala sesuatu yang disyari'atkan Allah kepada hambaNYA” sebagai jalan lurus untuk memperoleh kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat kelak.”

#### c. Tentang Akhlak

Akhlak secara etimologis berasal dari bahasa arab akhlak yang merupakan bentuk jama' dari “khuluqun” yang artinya budi pekerti, peringai, tingkah laku, atau tabiat.” Kalimat-kalimat tersebut memiliki segi-segi persamaan dan perkataan “khalqun” yang berarti kejadian yang diciptakan. Dari keterangan yang ada di atas, kesamaan arti kata mengisyaratkan bahwa selama akhlak tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara tuhan (*kholiq*) dengan perilaku manusia (*makhluk*).

Namun dari segi terminology, ada beberapa pakar yang telah mendefinisikan tentang akhlak, antara lain:

Menurut Abd Al-Karim Zaidan adalah Akhlak merupakan kumpulan dari nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai perbuatannya baik atau buruk untuk kemudian harus melakukan atau menunggalkannya.<sup>21</sup>

## 4. Sholat dan Sabar Sebagai Pesan Dakwah

### a. Sholat

---

<sup>21</sup> Ibid, Moh. Ali Aziz, 342.

Ibadah merupakan upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Salah satu bentuk ibadah yang sangat penting dan wajib dilakukan oleh umat Islam diseluruh dunia adalah sholat. Sholat memiliki kedudukan paling istimewa dalam agama Islam, jika dilihat dari cara Allah memerintahkan sholat Nabi Muhammad melalui perjalanan Nabi yang disebut dengan Isro' mi'roj.

Secara etimologis sholat berasal dari bahasa Arab yang bermakna do'a. hal ini dimaksudkan bahwa, setiap perkataan atau bacaan yang ada dalam sholat berarti do'a, memohon kebaikan dan pujian. Sedangkan secara hakikat sholat berarti mengharap hanya kepada Allah dan takut kepada-NYA serta memuji keagungan, kebesaran serta kesempurnaan kepada Allah SWT.

Adapun dari segi syara' sholat memiliki beberapa pengertian, salah satunya yaitu sholat merupakan beberapa perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam yang dengannya kita beribadah kepada Allah SWT, dengan syarat-syarat yang telah ditentukan.<sup>22</sup>

Sholat memiliki kedudukan yang tidak dapat ditandingi oleh ibadah manapun juga, karena sholat merupakan tiang agama, dimana agama tidak akan tegak kecuali dengan sholat. Oleh karena itu, sholat merupakan kewajiban pertama yang dilakukan oleh umat Islam semasa hidup.

---

<sup>22</sup> Zaitun&Siti Habiba "Implementasi Sholat Fardhu Sebagai Sarana Pembentuk Karakter Mahasiswa Universitas Maritime Raja Ali Haji Tanjung Pinang," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 11 No. 2, 2013, 154.

Sholat yang diwajibkan oleh Allah SWT meliputi lima waktu, dengan 17 rakaat. Dan waktu sholat tersebut antara lain:

1. sholat shubuh : Jumlahnya dua rakaat, waktunya dimulai dari tampaknya cahaya pagi di ufuk (al-fajru as-shodiq) sampai sebelum matahari terbit, dan tidak boleh diundurkan pelaksanaannya sampai akhir waktu.
2. Sholat dhuhur : Jumlahnya empat rakaat, waktunya dimulai dari tergelincirnya matahari dari tengah langit sampai bayangan seseorang terlihat sama dengan tingginya.
3. Sholat ashar : Jumlahnya empat rakaat, waktunya dimulai dari akhir waktu dhuhur sampai matahari tampak kemerah-merahan, dan tidak boleh diundurkan pelaksanaannya sampai akhir waktu.
4. Sholat Maghrib : Jumlahnya tiga rakaat, waktunya dimulai dari setelah tenggelamnya bundaran matahari secara langsung, dan berakhir dengan hilangnya cahaya kemerahan diufuk, dan tidak boleh diundurkan pelaksanaannya sampai akhir waktu.
5. Sholat Isya' : Jumlahnya empat rakaat, waktunya dimulai dari berakhirnya waktu sholat Maghrib sampai pertengahan malam, dan tidak boleh diundur lagi setelah itu.

Selain sholat wajib lima waktu, Islam juga mengajarkan kepada pemeluknya untuk melakukan sholat-sholat sunnah yang dianjurkan, seperti sholat sunnah rowatib, tarawih, dua rakaat dhuha, sholat sunnah tahajjud (*qimullail*), dan lain sebagainya.

Dalam sholat mempunyai beberapa syarat-syarat wajib yang harus dipenuhi oleh setiap orang yang akan mendirikannya, apabila meninggalkan salah satu dari



persyaratan tersebut, maka sholat tersebut tidak sah atau batal.

Berikut adalah syarat-syarat wajib sholat diantaranya sebagai berikut:

1. Islam : tidak sah sholatnya, jika orang tersebut orang kafir
2. berakal : orang yang hilang akalanya tidak diwajibkan untuk sholat atau biasa disebut gugur kewajiban
3. baligh : anak kecil yang tidak mendapat kewajiban sholat sampai dia bermimpi
4. taharah (suci) dari hadats besar maupun kecil, hadats kecil merupakan segala sesuatu yang mewajibkan kita untuk berwudhu, sedangkan hadats besar merupakan segala sesuatu yang mewajibkan kita untuk mandi jinabah.
5. taharah badan, pakaian, dan tempat yang akan kita gunakan untuk melakukan ibadah sholat
6. masuknya waktu sholat : tidak diwajibkan sholat kecuali setelah masuk waktunya, dan tidak dianggap sah sebuah sholat apabila dilakukan sebelum waktunya.
7. menutup aurot dengan baju yang suci.
8. berniat : niat tempatnya didalam hati, dan lebih afdhol apabila dilakukan dengan takbirotul ihrom.
9. menghadap kiblat.

Sholat mencakup segala macam bentuk peribadahan, diantaranya peribadahan hati yang berupa keyakinan, peribadahan lisan seperti bacaan tasbih, tahlil, dan takbir, peribadahan jiwa raga seperti rukuk, sujud dan mencakup juga atas taharah lahiriyah dari segala najasat, dan taharah batiniyah dari kekufuran dan kesyirikan.<sup>23</sup>

#### b. Sabar

Konsep sabar dalam Al-Qur'an menjadi salah satu bahasan ulama yang cukup menarik dan penting, disamping karena terkait dengan masalah teologi juga terkait dengan aspek sosial masyarakat. Sabar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu tahan dalam menghadapi cobaan (tidak mengeluh).<sup>24</sup> Sabar merupakan salah satu unsure internal yang dimiliki oleh setiap manusia. Meskipun term ini dipersilahkan oleh kalangan intelektual tentang posisinya dalam manusia. Sebagian dari mereka mengatakan bahwa sabar adalah sikap yang dimiliki oleh setiap orang dan sebagian lain condong mengatakan bahwa sabar adalah sifat yang melekat pada diri seseorang.

Secara etimologi kata sabar pada awalnya diartikan sebagai “menahan pada tempat yang sempit.” Selanjutnya, jika kata sabar dikaitkan dengan manusia, maka dapat berarti menahan jiwa dari hal-hal yang dapat dibenarkan oleh logika dan wahyu. Lafadz sabar merupakan lafadz yang umum. Lafadz ini, dapat dikembangkan maknanya sesuai dengan redaksi kalimat yang merangkai kata sabar tersebut. Sedangkan Ibn

---

<sup>23</sup> Abdullah bin Abdul Hamid Al-Atsari, *Sholat Definisi, Anjuran, Dan Ancamannya*, 7.

<sup>24</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sabar> diakses pada tanggal 08 Januari 2020, pukul 21.06.

Faris menulis bahwa kata sabar memiliki tiga arti yaitu: *pertama*, membeleggu, *kedua*, ujung tertinggi dari sesuatu, *ketiga* jenis batu-batuan.<sup>25</sup>

Bertolak dari beberapa pendapat yang ada diatas, bahwa sabar merupakan sikap mental dan jiwa yang terlatih dalam menghadapi segala bentuk cobaan, yang terlahir dan tumbuh dari dorongan agama, serta ketabahan dalam menerima segala cobaan yang menimpa, menahan diri dari segala macam dorongan hawa nafsu, mempunyai sikap mental tahan uji, teguh dan tidak putus asa serta taat terhadap segala perintah Allah SWT, dengan terus berusaha dan berjuang demi memperoleh ridha-NYA untuk kebagaiaan di Dunia maupun di Akhirat kelak.

Sabar mempunyai beberapa macam, diantaranya yaitu:

1. Sabar dalam menjalankan ketaatan da meninggalkan kemaksiatan.

Mengerjakan semua yang diperintahkan oleh Allah dan menghindari larangan-NYA, pada dasarnya adalah kewajiban. Oleh karena itu, tidak aneh lagi, apabila seseorang merasa berat sehingga memerlukan usaha yang gigih agar bisamengalahkan musuhnya yang nyata, baik berupa hawa nafsu maupun hasutan syaitan. Maka untuk menghadapi ini semua diperlukan kesungguhan yang luar biasa dari diri manusianya sendiri, sehingga ia kokoh dalam pendirian dan menjadikan nafsunya mengikuti syari'at Allah SWT. Kesungguhantersebut meliputi kesabaran, pengorbanan serta usaha yang gigih.

---

<sup>25</sup> M. Yusuf, "Sabar Dalam Perspektif Islam Dan Barat" *jurnal Al-Murabbi*, Vol. 4, No. 2, 2018, 235.

2. Sabar terhadap perlakuan yang tidak baik dari orang lain.

Dalam hidupnya manusia berbaaur dengan berbagai jenis manusia, dengan akhlak dan tabiat yang beragam. Dengan demikian, sangatlah mungkin bagi seseorang menerima tindakan sewewng-wenang dari orang lain. Jika seseorang merasa risau dengan kondisi seperti ini, maka ia akan selalu menuai kekecewaan dan kerugian. Namun, jika dirinya mampu bertahan dan sabar, memafkan dan lapang dada, maka ia akan beruntung dan hidup dengan penuh kebahagiaan dan dalam nuansa yang sarat dengan kasih dan sayang.<sup>26</sup>

### c. Pertolongan Allah

Segala sesuatu yang kita miliki saat ini merupakan pertolongan dari Allah SWT, oleh karena itu kita sebagai manusia harus senantiasa bersyukur atas segala pemberian dan pertolongan dari Allah SWT.

Tidak jarang, pertanyaan dimanakah pertolongan Allah muncul saat kita terkena musibah. Misalnya seperti kesulitan hidup karena impitan ekonomi, penindasan, peperangan yang memakan korban hingga hilangnya rasa keadilan. Bahkan, musibah berupa kekalahan perang juga pernah dialami oleh Rosulullah SAW, perang tersebut dinamakan perang Uhud.

Allah SWT tidak pernah meninggalkan hambanya yang mau berusaha. Oleh karena itu,

---

<sup>26</sup> Syofrianisda, "Konsep Sabar Dalam Al-Qur'an Dan Implementasinya Dalam Mewujudkan Kesehatan Mental," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1, 2017, 139.

musibah yang datang silih berganti bukan lantas Allah meninggalkan umatnya, namun Allah menguji kesabaran dan keimanan kita sebagai umat manusia.

Al-Hakim Al-Tirmidzi dalam kitab adab al-Nafs menyebut, “kalau engkau tak berjuang, pertolongan takkan datang. Engkau kalah dan tertawan syahwat dan hawa nafsu. Hati yang tertawan tak ubahnya seperti raja yang tertawan oleh musuh. Malah, mereka semua terkepung dan mudah ditakhlukkan oleh maksiat dan kebatilan.”

Oleh karena itu, berjuanglah untuk meraih pertolongan Allah. Banyak hal yang bisa dilakukan. Diantaranya, memperbanyak istighfar, memohon ampun kepada-NYA dengan setulus hati, hal itu bisa mengundang rahmad dan pertolongan dari Allah SWT.

Yang kedua yaitu, Sholat dan sabar. Allah SWT menjadikan sholat dan sabar sebagai penolong bagi umat. Apalagi jika sholat yang kita lakukan berkualitas, seperti sholat disepertiga akhir malam dan untuk kaum laki-laki mendirikan sholat fardhu lima waktu di mushollah. Begitu pula sabar, bukan berarti menyerah. Sabar diperlukan untuk menyikapi berbagai serangan kebencian dan juga sabar dalam menjalani setiap cobaan hidup yang telah diberikan-NYA.

Langkah yang harus diambil agar kita senantiasa mendapatkan pertolongan Allah yaitu dengan menolong sesama manusia. Seperti Hadits Riwayat Muslim dan At-Tirmudzi, sabdanya “Allah senantiasa menolong seorang hamba selama hamba itu menolong saudaranya.” (HR. Muslim dan At Tarmudzi). Jika

ingin meraik pertolongan Allah, maka hendaknya gemar member pertolongan kepada orang lain.

Kemudian, memelihara takwa. Orang bertakwa akan memperoleh pertolongan dari Allah SWT dengan cara yang tidak diduga-duga (QS. At-Thalaq [65]; 2-3). Hakikat takwa adalah kemampuan mengendalikan diri didasari oleh rasa takut pengawasan Allah SWT. Ia senantiasa khawatir terjerumus dalam dosa atau ibadahnya bercampur dengan unsure riya' sehingga ditolak. Oleh karena hendaknya senantiasa berupaya mengamalkan perintah Allah, baik itu fardhu maupun sunnah, dan meninggalkan larangannya baik itu haram, maupun makruh.

Selain memiliki keimanan yang kuat, ibadah yang taat, kemampuan mengelola emosi dan mental, juga memiliki kepedulian yang tinggi pada sesame (QS. Al-Baqarah [2]:177). Terakhir, pertolongan Allah dapat diperoleh dengan berdoa. Setiap doa yang domohonkan akan dikabulkan, selahi hamba tersebut menjawab setiap seruan atau perintah-NYA dan beriman kepada-NYA (QS. Al-Baqarah [2]:186).<sup>27</sup>

## **B. Media dakwah Online**

### **1. Pengertian Media Dakwah**

Media berasal dari bahasa latin *median* yang merupakan bentuk jama' dari *medium* yang berarti perantara. Secara spesifik media merupakan alat yang bisa digunakan untuk bisa menyampaikan sebuah pesan, seperti halnya buku, film, video, dan lain sebagainya. Dengan demikian media memiliki arti suatu perantara atau alat yang digunakan

---

<sup>27</sup><https://www.jurnalmediaindonesia.com/2017/03/di-manakah-pertolongan-allah.html?m=1> diakses Pada Tanggal 14 Januari 2020 Pukul 18.00.

untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima yang dituju.<sup>28</sup>

Media juga dapat menjadi sarana dalam komunikasi massa, artinya media sebagai penyampai pesan-pesan yang akan dituju.<sup>29</sup>

Media dakwah merupakan alat yang menjadi perantara penyampaian pesan dakwah kepada mitra dakwah. Ketika media dakwah berarti alat dakwah, maka bentuknya adalah alat komunikasi. Akan tetapi ada sarana lain selain alat komunikasi tersebut, seperti tempat, infrastruktur, mesin, tempat duduk, alat tulis, alat perkantoran, dan sebagainya. Sarana-sarana itu dapat dikelompokkan sebagai logistik dakwah. Dengan demikian, juga jelas bedanya dengan logistik dakwah yaitu sebagai sarana pendukung berupa finansial dan sarana fisik untuk pelaksanaan dakwah.<sup>30</sup>

Media dakwah dalam islam sangatlah banyak dan beraneka ragam bentuknya. Pada media online misalnya, penggunaannya dalam berdakwah berupa konten-konten islami yang ada di internet

Pemikiran dakwah disampaikan oleh Hamzah Ya'qub. Dia membagi dakwah menjadi lima, yaitu sebagai berikut :

- a. Lisan, adalah pemikiran yang paling sederhana yang menggunakan lidah ataupun suara. Media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, perkuliahan, bimbingan ataupun penyuluhan.
- b. Tulisan, dapat berupa buku, majalah, surat kabar, korespondensi (surat, email, sms) spanduk, dan lain sebagainya.

---

<sup>28</sup> Yusuf Amrozi, *Dakwah Media dan Teknologi* , (Surabaya: UINSA Press, 2014), Cet 1, 21.

<sup>29</sup> Ahmad zaini, dosen jurusan dakwah dan komunikasi STAIN kudus, dakwah melalui televisi, Vol. 3, no 1 juni 2015, 5

<sup>30</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), Cet 5, 405.

- c. Lukisan, seperti gambar, karikatur, dan lainnya.
- d. Audio visual, yaitu alat dakwah yang dapat merangsang indera pendengaran atau penglihatan ataupun keduanya, audio visual ini bisa berbentuk seperti, televise, lide, lcd, video, internet dan seterusnya.
- e. Akhlak, merupakan perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran islam yang dapat dinikmati dan didengarkan oleh para mad'unya.<sup>31</sup>

## 2. Dakwah di Media Sosial

### a. Kontruksi Media Sosial tentang Dakwah

Keberhasilan media massa sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Media massa mampu membentuk opini bahkan mengubah perilaku masyarakat. Seiring dengan itu, kehadiran media mampu membawa nilai positif dan juga negatif. Media diharapkan mampu memberi kontribusi melalui pemberitaan untuk pengembangan dakwah dalam masyarakat. Perkembangan perilaku sosial masyarakat di era informasi dominan dipengaruhi oleh kontruksi media. Media mengenal *agenda setting* atau *framing* untuk mengkontruksi suatu peristiwa yang memiliki dampak luas bagi masyarakat. Hal ini berkembang seiring dengan transformasi informasi media, yang menemukan momentumnya sejak memasuki era reformasi yang lebih terbuka menuju kebebasan berekspresi sebagai pijakan terbentuknya tatanan kehidupan masyarakat. Kehadiran media akan direspon sehingga memberikan dampak yang positif terhadap perilaku keagamaan masyarakat, serta

---

<sup>31</sup> Yusuf Amrozi, *Dakwah Media dan Teknologi*, (Surabaya: UINSA Press, 2014), Cet 1, 26.



mempertahankan nilai-nilai yang selama ini dianut oleh para masyarakat tersebut.<sup>32</sup>

Dalam perkembangannya media mampu melakukan rekonstruksi sosial dalam membentuk opini publik terhadap realitas di tengah-tengah masyarakat. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi masa kini, dapat mempengaruhi aktivitas dakwah yang dilakukan oleh para pelaku dakwah. Oleh karena itu, dakwah di era saat ini sudah seharusnya dikemas dalam berbagai metode yang efektif sesuai dengan kondisi objeknya. Dakwah *bil-lisan* yang selama ini digunakan oleh para pelaku dakwah, dianggap tidak memadai lagi. Oleh karena itu, dakwah seharusnya menggunakan metode-metode komunikasi yang komunikatif.<sup>33</sup> Media komunikasi tersebut seperti sosial media berupa Facebook, Twitter, Instagram dan juga Youtube yang lebih mempermudah para masyarakat untuk mengaksesnya, sehingga lebih efisien dalam mempengaruhi masyarakat.

#### b. **Pesan Dakwah pada Media Sosial**

Zaman sudah semakin modern, dan orang kini tidak perlu susah lagi untuk mencari ilmu dan pembenaran tentang hukum-hukum Islam. Masyarakat saat ini, cukup duduk manis dirumah sambil menggunakan media sosial mereka, untuk mengakses pengetahuan. Media sosial merupakan media online. Menurut pendapat Yanti Herlanti media sosial adalah media online yang memungkinkan bagi pengguna untuk berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi.

---

<sup>32</sup> Nurul Syobah, "konstruksi media massa dalam pengembangan dakwah", *Jurnal dakwah tabligh*, Vol. 14, No. 2, 2013, 154.

<sup>33</sup> Ibid, Nurul Syobah, 157

Hadirnya media sosial saat ini, dapat memudahkan para penggunanya untuk berkomunikasi, berkomentar, membuat status, maupun mengunggah foto ataupun video.

Media sosial sebagai *New Media* memiliki karakteristik yang berbeda dengan media lainnya. Media sosial memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Pesan yang disampaikan tidak hanya untuk satu orang saja namun bisa dengan berbagai banyak orang, contohnya pesan melalui sms ataupun internet.
- b. Pesan yang disampaikan bebas, tanpa harus melalui suatu Gatekeeper.
- c. Pesan yang disampaikan cenderung lebih cepat dibanding media lainnya.
- d. Dan penerima pesan yang menentukan waktu interaksi.<sup>34</sup>

Saat ini, media sosial tidak hanya satu jenis aplikasi saja, seiring berjalannya waktu media sosial hadir dengan berbagai macam jenis aplikasi. Jenis-jenis media sosial tersebut, antara lain yaitu:

- a. Facebook

Facebook memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif, lebih dari separuhnya menggunakan telepon genggam. Agar bisa menggunakan facebook tersebut, pengguna harus mendaftarkan dirinya terlebih dahulu. Setelah itu,

---

<sup>34</sup> Amalia Diah Puspita, Pesan Dakwah Ita Meiga Fitri (Ie Dien Sen) Tentang Islam Adalah Agama Yang Paling Baik Dan Benar di Media Sosial Youtubr (Analisis Wacana Teuna. Vandjik), *Skripsi*, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019, 32.

barulah pengguna bisa mengakses situs ini untuk membuat profil, menambahkan teman, ataupun menerima pesan dari orang lain. Facebook didirikan oleh Mark Zuckerberg bersama teman sekamarnya dan sesama mahasiswa Universitas Harvard, Eduardo Saverin, Andre McCollum, Dustin Moskovitz, dan Chris Hughes. Keanggotaan situs ini awalnya terbatas, hanya diperuntukkan untuk mahasiswa Harvard saja, namun kemudian diperluas ke beberapa perguruan tinggi lainnya.

Studi Compete.com bulan Januari 2009 menempatkan Facebook sebagai layanan jejaring sosial yang paling banyak digunakan menurut jumlah pengguna aktif bulanan diseluruh dunia. Menurut Social Median Today pada April 2010, sekitar 41,6% penduduk Amerika Serikat memiliki akun Facebook.<sup>35</sup>

#### b. Instagram

Instagram yaitu aplikasi yang digunakan untuk berbagi foto dan video seperti program-program lainnya. Hanya saja, yang membedakan Instagram dengan program lainnya adalah tampilan fotonya memiliki ciri khas dengan “bingkai” persegi.

Aplikasi ini diciptakan oleh Kevin dan Mieke Krieger dan diluncurkan pada bulan Oktober 2010. Dalam beberapa bulan setelah diluncurkan, Instagram mampu meraih sekitar 1 juta pengguna pada Desember 2010, dan jumlah ini terus

---

<sup>35</sup> Lu'lu'ul Isnainiyah, Analisis Framing Pesan Dakwah KH. Abdullah Gymnastiar Tentang “Hidup Jangan Dibawa Susah” Dalam Portal Kajian Al Hikam (Media Sosial Youtube), *Skripsi* Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018, 51.

meningkat hingga mencapai 5 juta pengguna pada bulan Juni, kemudian mencapai lebih dari 30 juta pada April 2012.

Saat ini, Instagram mengaku bahwa ia berhasil meraih *user* lebih dari 100 jut akun pada April 2012. Melihat perkembangan pesat yang dialami oleh Instagram, kemudian Facebook mengeksekusi perusahaan ini, dengan nilai mencapai 1 miliar dolar Amerika pada bulan April 2012. Sementara itu, perubahan Instagram terus melejit hingga saat ini.<sup>36</sup>

### c. Twitter

Pada mulanya Twitter memiliki pusat kantor di America pusat, lebih tepatnya di Fransisco. Saat ini, Twitter sendiri sudah berkembang dan mendirikan kurang lebih 35 kantor dari perwakilan di seluruh dunia.

Kehadiran Twitter sangat menyedot perhatian dunia, berkat fiturnya yang sangat praktis dan mudah digunakan oleh para penggunanya. Menurut catatan resmi yang dikeluarkan oleh Twitter sendiri, pengguna yang mem-*posting* setidaknya 340 juta kicauan per hari sudah mencapai setidaknya 100 juta pengguna. Pada tahun 2012 silam. Setahun kemudian, Twitter masuk kedalam 10 besar situs dunia yang paling banyak diminati dan dikunjungi. Dari sekian banyak pengguna Twitter, pada tahun 2010 Negara yang memiliki peran berarti dan berhasil menempati peringkat pertama yaitu

---

<sup>36</sup> Achmad Hilmi Muzaqi, Pesan Dakwah Abdul Somad Tentang Generasi Rabbani Masa Kini Di Media Sosial Youtube (Analisis Framing Gamson dan Modigliani), *Skripsi* Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019, 29.

Indonesia, hal tersebut dilihat dari sisi pertumbuhannya. Dan dalam label-label selanjutnya Indonesia masih menempati lima besar dunia dalam penggunaan Twitter.<sup>37</sup>

#### d. Youtube

Youtube adalah sebuah media baru. Media adalah sebuah alat komunikasi yang mengacu pada konten yang bisa diakses kapan saja dan dimanapun. Sekarang ini Youtube sangat populer dikalangan masyarakat, karena memiliki banyak sekali manfaat dan kemudahan bagi para penggunanya. Masyarakat yang mulai cenderung menggunakan youtube, juga bisa memanfaatkannya untuk membuat konten kreatif ataupun meng *sharing* pengetahuan dengan berdakwah.

Masyarakat yang memiliki kemampuan dan pengetahuan agama yang baik, dapat memanfaatkan Youtube ini dengan cara mengunggah konten-konten ceramah, karena melihat perkembangan zaman saat ini, komponen dakwah juga dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman, agar aktifitas dakwah dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.<sup>38</sup>

### C. Jembatan penolong Bagi Manusia

---

<sup>37</sup> Achmad Hilmi Muzaqi, Pesan Dakwah Abdul Somad Tentang Generasi Rabbani Masa Kini Di Media Sosial Youtube (Analisis Framing Gamson dan Modigliani), *Skripsi* Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019, 30.

<sup>38</sup> Farid Zulian Dwi Saputra, Pesan Dakwah Emha Ainun Nadjib Di Situs Youtube Caknun.Com Tanggal 5 Juni 2017 (Analisis Wacana), *Skripsi* Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel, 2018, 25.

Sebagai manusia tentu saja kita membutuhkan pertolongan dari Allah SWT, agar kita senantiasa dirahmati olehNYA. Hendaknya kita senantiasa menjalankan apa yang diperintahkanNYA, dan menjauhi apa yang telah dilarangNYA, sebagai jembatan kita menuju surga yang telah dijanjikan di dalam al-Qur'an. Sebagai manusia biasa, tentunya kita tidak bisa berbicara dan melihat secara langsung wujud Allah SWT, oleh karena itu kita membutuhkan perantara yang bisa menjadi penghubung kita berbicara dan meminta sesuatu kepada Allah SWT.

Perantara tersebut bisa menjadi penolong kita dia dunia maupun di akhirat. Sholat dan sabar adalah salah satu bentuk perantara agar, Allah SWT, menolong kita dan senantiasa mengangkat derajat kita, karena tidak ada yang tidak mungkin jika Allah SWT sudah berkehendak, karena sebaik-baiknya penolong dan pemberi adalah Allah SWT.

Seperti firman Allah SWT, dalam Qur'an surat Al-Baqarah ayat 153.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”<sup>39</sup>

Mufassir Nusantara, Dr. M. Qurais Syihab dalam menafsirkan ayat di atas mengatakan: wahai orang-orang yang beriman, jadikanlah kesabaran dalam menghadapi cobaan hidup dan sholat yang merupakan induk dari segala perbadahan, sebagai penolongmu. Sesungguhnya Allah yang maha menundukkan selalu bersama orang-orang

---

<sup>39</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 23.

yang penyabar, dan DIAlah pelindung serta penolong bagi mereka.<sup>40</sup>

a. Sholat Sebagai Penolong Manusia

Dalam hidup, manusia tidak pernah luput dengan masalah. Cobaan akan silih berganti menghampiri. Oleh karena itu, kita sebagai manusia senantiasa berserah diri kepada Allah SWT, yang maha mengatur segalanya, dan juga menjalankan apa yang diwajibkan olehNYA, salah satu perkara yang diwajibkan tersebut, tertera pada rukun Islam yang kedua yaitu Sholat fardhu lima kali dengan 17 kali rokaat, baik dilakukan secara sendiri maupun dilakukan dengan berjamaah. Namun, tidak hanya itu saja, banyak sholat sunnah yang dianjurkan untuk dikerjakan, seperti sholat sunnah rawatib 12 rokaat, diantaranya yaitu : 4 rakaat sebelum dzuhur dengan satu salam, 2 rakaat setelahnya dengan sekali salam, 2 rakaat setelah maghrib dengan satu salam, 2 rakaat setelah sholat isya dengan satu salam, kemudian 2 rakaat sebelum shubuh dengan satu salam.

Seperti dalam Hadits yang diriwayatkan oleh Muslim No. 728

من صلى ثنتي عشرة ركعة تطوعا في اليوم والليلة ، بني له بهن بيت في الجنة

“barangsiapa yang shalat sunnah 12 rakaat dalam sehari semalam, Allah akan bangunkan rumahnya di surga” (HR. Muslim).<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> <https://www.nusantaramengaji.com/menjadikan-sabar-dan-shalat-sebagai-penolong> diakses pada 14 Januari 2020 pukul 14.05

<sup>41</sup> Hadist Muslim no. 728

Allah SWT selalu melihat apa yang kita kerjakan dan menilai kesungguhan dari ibadah kita, semakin banyak kita melakukan ibadah, semakin banyak pula pertolongan yang diberikan olehnya. Bahkan, jika kita selalu bertawakal dan tak berhenti melakukan perintah Allah SWT, tanpa kita mintapun DIA akan memberikan apa yang kita inginkan, dan tentunya yang terbaik untuk kita.

Oleh karena itu, kita harus memperbanyak sholat kita, lebih dari lima kali dalam sehari, karena sholat lima kali itu hukumnya wajib, dan semua orang muslim didunia ini juga melakukannya. Jika kita ingin Allah SWT memberikan pertolongan kepada kita secara cuma-cuma, kita sebagai umat muslim hendaknya menambah rokaat sholat kita dalam sehari, terutama sholat disepertiga malam. Jangankan kita manusia biasa, Nabi yang sudah dijamin masuk Surga pun juga memperbanyak dan melambatkan rokaat dalam sholatnya.

Pernah suatu ketika sahabat Abdullah bin Mas'ud berjamaah dibelakang Nabi, saat itu di rokaat pertama Rosulullah membaca surat al-baqarah 286 ayat, surat ali-Imron 200 ayat dan sampai dilanjutkan ke surat An-Nisa 176 ayat, kemudian Nabi baru rukuk setelah menghabiskan 5 juz 4 halaman di rokaat pertama, kemudian keesokan harinya sahabat Abdullah bin Mas'ud tidak ikut berjamaah dengan Rosul, bukan karena capek tapi ia khawatir sholatnya tidak khushyuk karena selalu menduga-duga kapan Rosulullah rukuk. Karena hal itulah yang menyebabkan kaki Rosulullah selalu bengkok setelah melakukan sholat.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> <https://youtu.be/LzXqzH1tsA8> diakses pada 14 Januari 2020 pukul 14.10



Dari cerita tersebut, menunjukkan bahwa Rosulullah yang sangat dicintai oleh Allah SWT sangat menjaga sholatnya dan menambah ibadahnya, bagaimana mungkin kita yang notabennya hanyalah makhluk biasa, sudah cukup puas dengan ibadah sholat lima waktu dalam sehari tersebut. Oleh karena itu, kita dianjurkan untuk lebih meningkatkan kualitas ibadah kita setiap harinya, karena itu adalah perkara yang menjembatani kita agar senantiasa ditolong oleh Allah SWT dalam keadaan apapun dan bagaimanapun.

b. Sabar Sebagai Penolong Manusia

Allah SWT selalu menguji hambaNYA dengan cara yang berbeda-beda untuk mengukur kesabaran dan kualitas iman yang dimiliki oleh hambaNYA tersebut. Semakin banyak hamba tersebut mengalami cobaan yang berat, semakin sayang Allah SWT kepadaNYA. Yang harus diyakini oleh manusia bahwa, Allah SWT tidak pernah menguji hambahambaNYA melebihi batas kemampuan hambaNYA tersebut. Manusia sebagai hamba Allah harus senantiasa menerima cobaan tersebut dengan cara bersabar dan berdoa kepada Allah, karena Allah SWT selalu bersama dengan orang-orang yang sabar.

Setiap manusia tidak akan pernah luput dari ujian, tak terkecuali Nabi, seperti kisah Nabi Zakaria yang selama 40 tahun belum dikaruniai oleh Allah SWT keturunan. Namun, saat itu Nabi Zakaria tidak pernah mengeluh dan selalu berdo'a memohon kepada Allah SWT, karena beliau tau bahwa sesungguhnya Allah lah dzat yang maha pemberi. Nabi zakaria tidak pernah mengeluh dan berhenti ibadah, ia terus meningkatkan ibadahnya dan bersabar dengan

ketentuan yang telah diberikan oleh Allah SWT selama 40 tahun lamanya.

Hingga suatu ketika saat Nabi Zakaria sedang melakukan sholat dan masih dalam keadaan berdiri dalam sholatnya, datanglah malaikat Jibril yang mengabarkan bahwa Nabi Zakaria akan segera mempunyai keturunan yang bernama Yahya. Itulah kekuasaan Allah SWT yang merubah sesuatu yang tidak mungkin terjadi, menjadi mungkin. Yang dapat dipetik dari peristiwa tersebut yaitu seorang Nabi Zakaria berdoa terlebih dahulu baru dikabulkan oleh Allah SWT.

Sedangkan kita adalah umat Rosulullah SAW, sebelum sholat selalu ditunggu oleh Allah permintaan apa yang akan kita minta kepada Allah SWT.<sup>43</sup>

Seperti firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 45

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ۖ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

Artinya : ”jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk”.<sup>44</sup>

Dari ayat diatas diartikan bahwa barang siapa yang menemukan persoalan didalam hidupnya, maka ia harus menerima dengan sabar dan mohonkanlah kepada Allah SWT ketika sholat, meskipun hal tersebut dirasa sangatlah berat namun, percayalah

---

<sup>43</sup> <https://youtu.be/LzXqzH1tsA8> diakses pada 14 Januari 2020 pukul 14.17.

<sup>44</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, .

bahwa Allah SWT, tidak pernah meninggalkan orang-orang yang sabar.

Dengan demikian, sabar dan sholat merupakan kunci untuk meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Bersabar dari cobaan dunia baik dari yang menyenangkan maupun yang tidak, dengan menjadikan sholat sebagai penolong (didalamnya penuh berisi dengan do'a dan dzikir kepada Allah SWT) maka kehidupan kita akan senantiasa diliputi oleh kebahagiaan.

Untuk bersabar dan menjadikan sholat sebagai sarana untuk meminta pertolongan kepada Allah SWT, tidaklah mudah dan mungkin akan terasa berat. Akan tetapi dengan cara riyadhah dan juga istiqomah rasa berat tersebut akan hilang dengan sendirinya. Riyadhah sabar dan sholat tergantung masing-masing orang tentang waktu serta hasil yang diterimanya. Bisa jadi hanya dengan waktu beberapa hari saja, ia sudah tidak merasa berat dan hati diliputi dengan kebahagiaan, namun bisa juga butuh waktu lama bertahun-tahun baru bisa merasakan sebuah ketenangan.

Hal tersebut terjadi dikarenakan tingkat kekuatan dan juga kedekatan bati seseorang dengan Allah SWT berbeda, pada masing-masing orang. Perlu adanya semangat yang kuat untuk menjadi orang yang senantiasa sabar dalam menghadapi ujian dan menjadikan sholat sebagai penolong. Karena dua hal tersebut berkaitan dengan dunia batin/hati sehingga tidak mudah melakukannya. Inilah jihat akbar yang digambarkan Rosulullah SAW. menjadi sabar tidaklah semudah yang diucapkan, ia membutuhkan latihan batin yang terus menerus sepanjang hayat.

Hal tersebutlah yang membuat para Arifin mengatakan bahwa ketika Allah SWT menyayangi hambanya maka ia

akan menguji hambanya itu terus-menerus hingga hambanya tersebut sampai pada maqam sabar. Bahkan, di antara mereka ada yang lebih senang/bahagia apabila diuji oleh Allah SWT dengan hal-hal yang tidak menyenangkan daripada diuji oleh Allah dengan nikmat ataupun dengan hal yang menyenangkan.

Oleh karena itulah, saat Allah menyebut diriNYA bersama dengan orang-orang yang sabar, maksudnya ialah memang orang-orang yang dipilihNYA dengan cara diberi beragam cobaan terlebih mereka tidak hanya sabar dalam menghadapi ujian, akan tetapi justru menjadikan sholat sebagai media untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dengan kata lain, semakin ia menderita semakin rajin pula dirinya sholat.<sup>45</sup>

#### **D. Landasan Teori**

##### **a. Teori Profetik**

##### **1. Pilar Ilmu Sosial Profetik**

Kata profetik berasal dari bahasa inggris '*prophet*' yang artinya yaitu nabi. Menurut *Oxford Dictionary*, '*prophetic*' adalah (1) of, pertaining of proper to a prophet or prophecy"; having the character of a prophet"; (2) "characterized by, containing, or of the nature of prophecy; predictive". Jadi, arti dari profetik adalah mempunyai sifat atau cirri seperti nabi atau bersifat prediktif, mempraktikan. Profetik disini dapat kita terjemahkan menjadi 'kenabian'.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> <https://www.nusantaramengaji.com/menjadikan-sabar-dan-shalat-sebagai-penolong> diakses pada 14 Januari 2020 pukul 14.25

<sup>46</sup> Heddy Shri Ahimsa Putra, *Paradigma Profetik Islam* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press), 2.

Ilmu Sosial Profetik, Ilmu sosial Transformatif Paradigm Islam yang dikembangkan oleh Kuntowijoyo akan mencangkup huga tentang ilmu alam, namun karena kuntowijoyo adalah seorang Ilmuwan Sosial, maka gagasannya lebih terfokus pada upaya mengembangkan ilmu sosial profetik, yang pada dasarnya juga merupakan ilmu sosial yang transformatif. Menurutny, ilmu sosial transformatif adalah ilmu yang didasarkan pada pada hasil “elaborasi ajaran-ajaran agama ke dalam bentuk suatu teori sosial. Oleh karena itu, ruang lingkupnya bukan pada aspek-aspek normative yang permanen seperti pada teologi, tetapi pada aspek-aspek yang bersifat empiris, historis, dan temporal.

Ilmu sosial transformative, tidak hanya untuk menjelaskan fenomena sosial saja, namun juga berupaya untuk mentransformasikannya. Masalah yang muncul kemudian adalah kearah mana transformasi tersebut dilakukan, untuk apa dan untuk siapa?. Oleh sebab itulah, ilmu profetik akan membuat perubahan, tetapi mengubahnya dengan berdasarkan cita-cita etik dan profetik tertentu.

Pertanyaannya kemudian ialah etik yang mana dan nabi yang mana? Sebagai seorang muslim, tentu saja kuntowijoyo menengok keagama Islam. Akan tetapi tidak hanya itu saja, namun ada faktor lain yang tidak kalah pentingnya yaitu tidak adanya agama-agama lain yang telah dijadikan basis bagi ilmu pengetahuan yang tkita geluti saat ini. ilmu pengetahuan yang saat ini diwarisi oleh para masyarakat dan pandangan hidup dari barat yaitu ilmu pengetahuan yang telah kehilangan spiritualitasnya. Dimana, saat ini ilmu pengetahuan barat tidak pernah lagi membicarakan tentang dunia

ghaib karena dunia tersebut dianggap bukan lagi urusan ilmu pengetahuan (sains).

Jika menengok kepada agama Islam, tentu saja rujukan yang paling utama adalah Al-Qur'an. Menurut Kuntowijoyo kita perlu memahami Al-Qur'an sebagai paradigma, dan paradigm yang dimaksudkan oleh kuntowijoyo yaitu paradigma sebagaimana yang dimaksud oleh khun. Ucapnya, "Dalam pengertian ini, paradigma Al-Qur'an berarti suatu konstruksi pengetahuan yang memungkinkan kita memahami suatu realitas, sebagaimana Al-Qur'an memahaminya. Konstruksi pengetahuan tersebut dibangun oleh Al-Qur'an pertama dengan tujuan agar kita memiliki "hikmah" yang atas dasar tersebut dapat dibentuk perilaku yang sejalan dengan nilai normative Al-Qur'an, baik pada level moral maupun pada level sosial."<sup>47</sup>

## 2. Basis Epistemologis Paradigma Profetik Islam

Secara sederhana epistemologi adalah teori tentang pengetahuan. dalam epistemologi dibicarakan mengenai asal-usul pengetahuan, sumber pengetahuan, kriteria pengetahuan dan sebagainya.

Dalam Islam sumber utama ajaran islam yaitu Al-Qur'an dan Sunnah Rosulullah SAW, yang terhimpun dalam kitab hadits.

Tauhid, Nabi: Basis Epistemologis Utama

Berkenaan dengan paradigm profetik kita, pandangan yang paling dasar yaitu pandangan mengenai (a) keutamaan atau perlunya pengetahuan (b) keutamaan

---

<sup>47</sup> Heddy Shri Ahimsa Putra, *Paradigma Profetik Islam* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press), 6.

mencari pengetahuan (c) keutamaan orang yang berpengetahuan dan (d) pandangan mengenai nabi. Pandang ini yang dapat menjadi alasan utama untuk adanya pengetahuan profetik, bukan pengetahuan yang lainnya.<sup>48</sup>

a. Tauhid

Pandangan bahwa Allah adalah dzat yang maha kuasa, yang menciptakan alam dengan seluruh isinya, termasuk manusia., kemudian memilih dan mengangkat salah seorang manusia untuk menjadi utusan-NYA atau disebut Nabi untuk menyampaikan pesan-pesan-NYA berupa perintah dan juga larangan kepada umat manusia, Bahwa Allah maha suci dan dan maha tinggi itu merupakan satu-satuNYA dzat yang maha kuasa, yang hanya kepadaNYA manusia harus mengabdikan dan menyembah. Dan manusia harus mengakui kebenaran tersebut, adalah sebuah kerangka pemikiran dan keyakinan yang ada dikalangan umat Islam disebut dengan Tauhid, pengesahan Tuhan. Tauhid merupakan pandangan dan kepercayaan yang mendasari segala asumsi dasar dari paradig profetik.<sup>49</sup>

b. Nabi

Pandangan dasar paradig profetik selanjutnya yang penting yaitu tentang profetik kenabian itu sendiri, yaitu pandangan tentang sosok manusia yang disebut sebagai Nabi. Dalam paradig profetik , nabi dipahami sebagai seorang manusia yang diberikan kemampuan oleh Allah,

---

<sup>48</sup> Heddy Shri Ahimsa Putra, *Paradigma Profetik Islam* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press),48.

<sup>49</sup> Heddy Shri Ahimsa Putra, *Paradigma Profetik Islam* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press), 49.

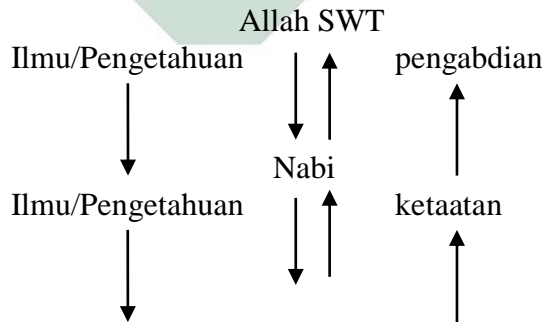
dzat supranatural yang diyakini telah menciptakan dunia dan seisinya, untuk berhubungan langsung dan memperoleh pengetahuan dariNYA.<sup>50</sup>

Dalam konteks pandangan yang mengakui adanya Sang pencipta dan manusia adalah makhluk ciptaan yang paling sempurna, yang memiliki kemampuan yang tidak dimiliki oleh makhluk yang lain. Diantara para manusia, terdapat manusia pilihan yang telah dipilih oleh Allah SWT, yaitu disebut sebagai Nabi, dan para Nabi tersebut memiliki kemampuan-kemampuan khusus yang tidak dimiliki oleh manusia pada umumnya, kemampuan tersebut dinamakan sebagai mukjizat.

Allah SWT menurunkan para Rosul untuk membuka mata hati manusia agar tersadar dari kelalaian mereka, serta menarik mereka kembali untuk masuk kedalam golongan manusia yang mengenal sifat yang *al-jammal* (indah) karena Allah SWT itu indah, bersifat dengan sifat yang indah, dan gemar memperhatikan segala sesuatu yang indah, termasuk sifat indah para hambaNYA.

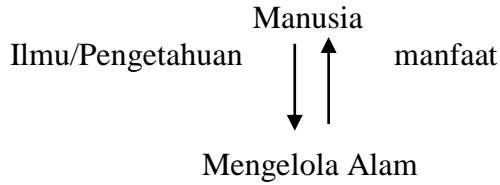
Basis utama epistemologis sebagaimana diuraikan diatas maka, dapat digambarkan sebagai berikut:

**Skema 2.1** Basis epistemologis utama paradigma profetik



<sup>50</sup> Ibid, Heddy Shri Ahimsa Putra, 50.





Skema tersebut menjelaskan bahwa Allah memberikan kepada para NabiNYA ilmu atau pengetahuan. Para Nabi kemudian menyampaikannya kepada manusia. Dengan pengetahuan tersebut kemudian manusia dapat mengelola alam yang telah diciptakan oleh Allah SWT, dan diberikan kepada manusia. Dari pengelolaan ini alam memberikan sejumlah manfaat kepada manusia yang memungkinkan manusia tersebut hidup di muka bumi ini. Dengan manfaat yang mereka peroleh dari alam dan pengetahuan yang mereka warisi dari para nabi, manusia kemudian mewujudkan ketaatan kepada Nabi, yang juga berarti ketaatan kepada Allah SWT.<sup>51</sup>

Sementara itu, dengan pengetahuan yang diperoleh dari Allah SWT, para nabi menjalankan perintah Allah. Ketaatan umat kepadanya merupakan wujud dari pengabdian mereka kepada Allah SWT di muka bumi ini.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diketahui bahwa asumsi dasar dari paradigma profetik berkenaan dengan nabi, yaitu:

1. Bahwa para nabi adalah manusia yang telah dipilih oleh Allah SWT yang maha pencipta untuk menyampaikan pengetahuan-pengetahuan dari Allah

---

<sup>51</sup> Heddy Shri Ahimsa Putra, *Paradigma Profetik Islam* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press), 52.

SWT, yang akan menyelamatkan manusia dalam kehidupan dunia dan akhirat.

2. Bahwa para nabi adalah manusia yang diberi kemampuan oleh Allah yang maha pencipta untuk berhubungan, melakukan komunikasi denganNYA dan dengan makhluk ciptaanya (bukan hanya dengan manusia)
3. Bahwa ada nabi yang diutus hanya untuk kaum tertentu saja, tetapi ada juga nabi yang diutus untuk seluruh umat manusia, yaitu Nabi Muhammad Saw.
4. Bahwa diantara para nabi tersebut kemudian ada yang menghimpun pesan-pesan dari Allah SWT, kepadanya hingga menjadi sebuah kitab, yang kemudian diwariskan kepada umatnya.
5. Pengetahuan yang diberikan oleh Allah SWT, kepada para nabiNYA kemudian harus diberikan kepada manusia.

Dengan pengetahuan yang diperoleh dari nabi dan usahanya sendiri, manusia kemudian dapat mengelola alam yang diwariskan oleh Allah SWT, serta menaati larangan dan perintahNYA. Dengan pengetahuan tersebut, para Nabi dan manusia mewujudkan pengabdian mereka sebagai hamba Allah.<sup>52</sup>

## **b. Teori William A. Gamson dan Modegliani**

Analisis framing secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui

---

<sup>52</sup> Heddy Shri Ahimsa Putra, *Paradigma Profetik Islam* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press), 53.

bagaimana realitas (peristiwa , actor, kelompok, atau apa saja) dibingkai oleh sebuah media.<sup>53</sup>

Dalam gagasan Gamson wacana media adalah elemen yang penting untuk memahami dan mengerti pendapat umum yang berkembang atas suatu isu atau peristiwa. Pendapat umum tidak cukup kalau hanya didasarkan pada data survai khalayak. Data-data itu perlu dihubungkan dan diperbandingkan dengan bagaimana media mengemas dan menyajikan suatu isu. Sebab, bagaimana media menyajikan suatu isu menentukan bagaimana khalayak memahami dan mengerti suatu isu. Baik pendapat umum ataupun wacana media mempunyai hubungan yang parallel. Perubahan dalam pendapat umum, mempengaruhi perubahan pendapat umum.

Gamson adalah seorang sosiolog, meskipun demikian, ia menaruh minat besar terhadap studi media. Sebagai sosiolog, titik perhatian Gamson terutama pada studi mengenai gerakan sosial (*social movement*). Perhatian Gamson pada gerakan studi sosial mau tidak mau menyinggung studi media, elemen penting dari gerakan sosial. Pertanyaan utama dari studi gerakan sosial adalah apa yang menyebabkan orang/individu yang terlibat dalam gerakan sosial/protes sosial? Apa yang menyebabkan ribuan orang bisa turun jala, mempunyai pikiran dan perasaan yang sama atas suatu isu. Jawaban dari pertanyaan tersebut diantaranya karena framing. Frame menunjuk pada skema pemahaman individu sehingga seseorang dapat

---

<sup>53</sup> Eriyanto, *Analisis Framing* (Yogyakarta: PT. LKIS Pelangi Aksara, 2002), 3.

menempatkan, mempersepsi, mengidentifikasi, dan memberi label peristiwa dalam pemahaman tertentu.<sup>54</sup>

Dalam suatu peristiwa, fram berperan dalam mengorganisasi pengalaman dan petunjuk tindakan, baik secara individu maupun kolektif. Dalam pemahaman ini, frame tentu saja berperan dan menjadi aspek yang menentukan dalam partisipasi gerakan sosial. Elit membingkai peristiwa sedemikian rupa sehingga khalayak mempunyai perasaan yang sama.

Studi awal Gamson mengenai framing, pertama kali juga berkaitan dengan studi mengenai gerakan sosial ini. menurut Gamson memiliki keberhasilan dari gerakan sosial terletak pada bagaimana peristiwa itu dibingkai sehingga menimbulkan tindakan kolektif. Gerakan sosial, karenanya selalu menseleksi dan menggunakan symbol, nilai, dan retorika tertentu dalam memobilisasi khalayak. Tujuannya tidak lain adalah untuk memenangkan simpati khalayak. Karena itu dipakai jargon, symbol, jargon, dan label yang dekat dengan khalayak dan dikenal secara luas.<sup>55</sup>

Menurut Gamson, di dalam buku Analisis Framing, Eriyanto gerakan sosial paling tidak membutuhkan tiga frame/bingkai. Pertama, *Aggregate frame*: proses pendefinisian isu sebagai masalah sosial. Bagaimana individu yang mendengar frame atas peristiwa tersebut sadar bahwa isu tersebut adalah masalah bersama yang berpengaruh bagi setiap

---

<sup>54</sup> Eriyanto, *Analisis Framing* (Yogyakarta: PT. LKIS Pelangi Aksara, 2002), 218.

<sup>55</sup> Eriyanto, *Analisis Framing* (Yogyakarta: PT. LKIS Pelangi Aksara, 2002), 219.

individu. Kedua, *consensus frame*. Proses pendefinisian yang berkaitan dengan masalah sosial hanya dapat diselesaikan oleh tindakan kolektif. Frame konsensus ini mengkonstruksi perasaan dan identifikasi dari individu untuk bertindak secara kolektif. Ketiga, *Colletive Action Frame*. Proses pendefinisian yang berkaitan dengan kenapa dibutuhkan tindakan kolektif, dan tindakan kolektif apa yang harus dilakukan. Frame ini, mengikat perasaan kolektif khalayak agar bisa terlibat secara bersama-sama dalam protes/gerakan sosial.<sup>56</sup> *Colletive Action Frame* ini dikonstruksi lewat tiga elemen: (1) *injustice Frame*. Ini umumnya ditandai dengan konstruksi peristiwa: adanya ketidakadilan, ketimpangan atau ketidakadilan tersebut bukanlah keputusan intelektual, melainkan konstruksi yang disebut sebagai agen. Frame ini menyediakan alasan kenapa kelompok harus bertindak sesegera mungkin, (2) *Agency Frame*. Ini berhubungan dengan pembentukan konstruksi siapa kawan, siapa lawan, siapa pihak kita, siapa pihak mereka. Frame ini secara umum bertujuan untuk membuat penegasan bahwa kita bisa melakukan sesuatu, kalau bukan kita siapa lagi. (3) *Identity Frame*. Dalam frame ini bukan hanya siapa kita dan siapa mereka, melainkan juga mengidentifikasi bahwa kita berbeda dengan mereka. Kita begini, mereka begitu, dan seterusnya. Seluruh proses tersebut kalau dilihat membentuk proses dari kelahiran sampai pematangan dan tumbuhnya kesadaran kolektif. Mereka yang terlibat dan terikat dalam protes sosial, karenanya, mempunyai perasaan yang sama, masalah sama,

---

<sup>56</sup> Ibid, Eriyanto, *Analisis Framing*, 221.

identifikasi penyelesaian masalah yang sama, dan pada akhirnya kawan dan lawan yang sama pula.<sup>57</sup>

Gagasan Gamson mengenai Frame media ditulis bersama Andre Modigliani. Sebuah frame mempunyai unsure internal. Pada titik ini, ada sebuah pusat organisasi atau ide, yang membuat suatu peristiwa menjadi relevan dan menekankan pada suatu isu. Sebuah frame pada umumnya menunjukkan dan menggambarkan *range* posisi, bukan hanya satu posisi. Dalam formulais yang dibuat oleh Gamson dan Modigliani, Frame dipandang sebagai cara bercerita (story line) atau gugusan ide-ide yang tersusun sedemikian rupa dan memberikan sebuah konstruksi makna dari sebuah kejadian yang berkaitan oleh adanya suatu wacana.<sup>58</sup>

## E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lu'lu'ul Isnainiyah, Mahasiswi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan judul Analisis Framing Pesan Dakwah KH. Abdullah Gymnastiar Tentang "Hidup Jangan Dibawa Susah" Dalam Portal Kajian Al Hikam (Media Sosial Youtube). Persamaan dari skripsi ini adalah sama-sama menggunakan analisis framing dan media yang diteliti. Perbedaan terletak pada obyek yang diteliti, penelitian ini menyoroti KH. Abdullah Gymnastiar, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan Ustadz Adi Hidayat sebagai obyek.

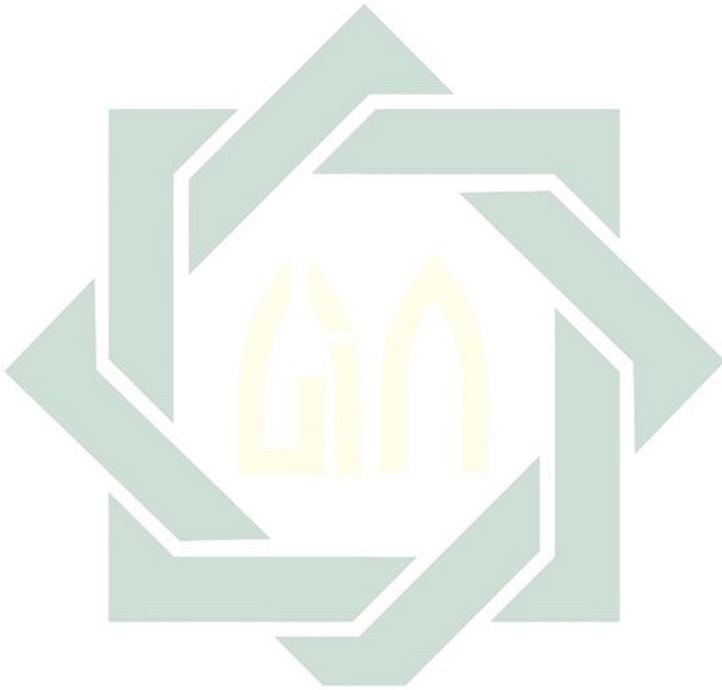
---

<sup>57</sup> Eriyanto, *Analisis Framing* (Yogyakarta: PT. LKIS Pelangi Aksara, 2002), 222.

<sup>58</sup> Ibid, Eriyanto, *Analisis Framing*, 223.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Farid Zulian Dwi Saputra, Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Surabaya dengan Judul Pesan Dakwah Emha Ainun Nadjib Di Situs Youtube Caknun.Com Tanggal 5 Juni 2017 (Analisis Wacana). Persamaan dari skripsi ini adalah sama-sama menggunakan media youtube untuk berdakwah. Perbedaan terletak di analisisnya, penelitian ini menggunakan analisis wacana sedangkan yang peneliti akan lakukan menggunakan analisis framing.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Amalia Diah Puspita, Mahasiswi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Surabaya dengan Judul Pesan Dakwah Ita Meiga Fitri (Ie Dien Sen) Tentang Islam Adalah Agama Yang Paling Baik Dan Benar Di Media Sosial Youtube (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk). Persamaan dari skripsi ini adalah sama-sama menggunakan media youtube untuk berdakwah. Perbedaan terletak di analisisnya, penelitian ini menggunakan analisis wacana Teun A. Van Dijk sedangkan yang peneliti akan lakukan menggunakan analisis framing.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Hilmi Muzaqi, Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Surabaya dengan Judul Pesan Dakwah Abdul Somad Tentang Generasi Rabbani Masa Kini Di Media Sosial Youtube (Analisis Framing Gamsion Dan Modegiliani) Persamaan dari skripsi ini adalah sama-sama menggunakan analisis framing dan media yang diteliti. Perbedaan terletak pada obyek yang diteliti, penelitian ini menyoroti dakwah yang dilakukan oleh ustadz Abdul Somad, sedangkan penelitian yang akan

peneliti lakukan menggunakan dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Adi Hidayat sebagai obyek.





## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah dalam mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan meneliti suatu objek untuk mendapatkan hasil temuan. Adapun metode penelitian juga harus didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif. Maksudnya adalah data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu berupa kata-kata, dokumen, gambar dan bukan menggunakan angka.

Disebut penelitian kualitatif deskriptif karena penelitian ini lebih menekankan kepada analisisnya, pada hubungan penyimpulan deduktif dan induktif, serta analisa terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika alamiah.

Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian di interpretasikan. Biasanya berhubungan dengan masalah sosial dan manusia yang bersifat interdisipliner, fokus pada multimetod, neuralistik dan interpretatif (dalam pengumpulan data, paradigma, dan interpretasi). Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah

dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau *natural setting* yang holistik, kompleks, dan rinci.<sup>59</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pesan dakwah Ustadz Adi Hidayat yang terdapat dalam channel youtube Afterlife Fighters yang berjudul Jadikan Sholat dan Sabar Sebagai Penolongmu.

Alasan peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu :

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pesan dakwah yang terdapat dalam ceramah Adi Hidayat yang berjudul Jadikan Sholat dan Sabar Sebagai Penolongmu dalam channel youtube Afterlife Fighters.
- b. Peneliti mencoba menganalisis dan menjelaskan secara utuh yang didasari dengan kecermatan dalam pengamatan dan pemaparan, sehingga peneliti berharap bahwa penelitian yang peneliti tulis tersebut, bisa dipahami dengan mudah, secara keseluruhan oleh pembaca.

## **B. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data pada penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif, sumber data utama dalam penelitian ini kualitatif adalah mengandung dakwah dalam media, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan buku-buku yang relevan dan terkait. Jenis data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat ataupun uraian-uraian bahkan

---

<sup>59</sup> Albi Anggito Dan Johan Setiawan, Metode Penelitian Kualitatif, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), Cet 1, 9.

menunjukkan perbedaan dalam bentuk jenjang ataupun tingkatan, walaupun tidak jelas batas-batasnya.<sup>60</sup>

#### 1. Sumber data primer

Data primer merupakan jenis data yang didapatkan untuk kepentingan penelitian, ini adalah data deskriptif, yang merupakan data utama yang ada pada ceramah yang dilakukan oleh Ustadz Adi Hidayat tentang “Jadikan Sholat dan Sabar sebagai Penolongmu” dalam akun youtube Afterlife Fighters, yang didapat melalui youtube dan di *download* menjadi video, kemudian dari video tersebut dijadikan teks tertulis yang akan diteliti oleh peneliti.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Jenis data sekunder merupakan data tambahan atau data penunjang yang digunakan untuk melengkapi data yang sudah ada. Dintaranya yang termasuk dalam data sekunder ialah, buku-buku referensi, , jurnal, skripsi, dan internet, ataupun situs-situs lainnya yang dapat mendukung skripsi ini.

### C. Unit Analisis

Adapun subjek yang peneliti teliti yaitu pesan dakwah Ustadz Adi Hidayat yang berjudul jadikan sholat dan sabar sebagai penolongmu. Dalam dakwahnya tersebut, ustadz adi hidayat mengajak para mad'unya untuk menambah kualitas keimanan, dengan Memperbanyak sholat serta sabar dengan ujian yang diberikan oleh Allah SWT. Dalam

---

<sup>60</sup> Lu'lu'ul Isnainiyah, Analisis Framing Pesan Dakwah KH. Abdullah Gymnastiar Tentang “Hidup Jangan Dibawa Susah” Dalam Portal Kajian Al Hikam (Media Sosial Youtube), *Skripsi* Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018, 61.

ceramahnya tersebut, Ustadz Adi Hidayat mengatakan bahwa, saat kita memperbanyak sholat maka dengan mudah Allah SWT akan mempermudah segala urusan kita, serta mengabulkan segala keinginan tanpa kita memintanya. Selain itu juga, Ustadz Adi Hidayat mengajak para jama'ah yang hadir untuk terus bersabar dengan segala bentuk ujian, dan Ustadz Adi Hidayat mencontohkan kisah Nabi Zakaria, yang belum dikaruniai anak selama puluhan tahun, namun beliau tetap sabar berdoa serta beribadah kepada Allah SWT.

#### **D. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam suatu metode penelitian, peneliti harus mengetahui dan memahami apa saja tahap-tahap penelitian. Peneliti diharuskan untuk memahami dan mengikuti tahap-tahap didalam melakukan penelitian kualitatif.

Kegiatan yang harus dilakukan oleh penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

##### **1. Menyusun Rancangan Penelitian**

Setelah peneliti menemukan beberapa masalah yang akan dijadikan sebagai objek penelitian, peneliti mencari dan mendalami referensi yang akan membahas tentang masalah-masalah tersebut. Kemudian, setelah penulis menemukan beberapa referensi dan telah mendalaminya, kemudian penulis menyusunnya menjadi matrik penelitian, kemudian diajukan kepada program studi (prodi) Kpi untuk mendapatkan judul. Ketika menyerahkan matrik tersebut, peneliti menyertakan judul, rumusan masalah, serta objek penelitian yang akan dikaji. Dan akhirnya peneliti menentukan penelitian yang berjudul :**“Pesan Dakwah Ustadz Adi Hidayat Tentang ‘Jadikan Sholat Dan Sabar Sebagai Penologmu’ Dalam Channel Youtube Afterlife Fighters”**

## 2. Menyusun Perangkat Metodologi

Dalam tahap ini metodologi yang digunakan oleh peneliti dalam penulisan skripsi ini yaitu penelitian kualitatif non kancan, maka dari itu peneliti merumuskan hal-hal sebagai berikut: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) jenis dan sumber data, (c) unit analisis, (d) tahapan penelitian, (e) teknik pengumpulan data, serta (f) teknik analisis data.

## 3. Tahap Penggalan Data

Dalam tahap ini penggalan data perlu beberapa persiapan seperti alat/instrument penelitian. Karena dalam penelitian ini tidak dilakukan dilapangan, oleh karena itu alat yang diperlukan relatif sedikit. Alat-alat yang dibutuhkan meliputi :

- a. Manusia. Dalam hal ini dimaksudkan bahwa peneliti disini sangat berperan aktif, dan menjadi instrument utama dalam penelitian ini.
- b. Video yang sedang diteliti, sudah diunduh dari situs youtube Afterlife Fighters yang berjudul “Jadikan Sholat dan Sabar Sebagai Penolongmu”
- c. Laptop
- d. Buku-buku referensi

Dalam hal ini, sebaiknya penulis menyiapkan segala alat dan perlengkapan untuk melakukan penelitian yang diperlukan sebelum melakukan penelitian, dan ini merupakan hal terpenting yang harus dilakukan oleh peneliti.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan agar bisa sampai pada hasil penelitian yang diinginkan. Dalam hal ini, data yang telah dikumpulkan

kemudian diteliti kembali dengan cermat validitasnya, hal ini bertujuan agar tidak terjadi kesalahan dalam penelitian. Terkait dengan hal tersebut penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya yaitu:

1. Observasi

Pertama yang dilakukan oleh penulis yaitu observasi/pengamatan. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan gejala-gejala yang sedang diselidiki. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati data teks. Teks disini berbentuk seperti dialog, gambar, audio, ataupun video yang terdapat dalam tayangan tersebut. Teknik observasi ini, bertujuan untuk mendapatkan informasi ataupun data dari ceramah yang dilakukan oleh Ustadz Adi Hidayat yang berjudul “Jadikan Sholat dan Sabar Sebagai Penolongmu” yang diunggah melalui channel youtube Afterlife Fighters.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap catatan tertulis tentang berbagai kegiatan ataupun peristiwa yang dilakukan pada waktu yang telah lampau, wujud lain dari dokumen adalah surat-surat pribadi, catatan harian sampai dengan foto-foto yang telah dilampai. Dokumen dapat digunakan sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan dan disamping itu dokumen juga menjadi rujukan bagi peneliti, karena alasan-alasan yang dapat dipertanggung jawabkan sebagai berikut:

- a. Dokumen digunakan karena merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong.
- b. Sebagai bukti untuk suatu pengujian.

- c. Dokumen harus dicari dan ditemukan.
- d. Dokumen berguna sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, dan berada pada konteks.
- e. Hasil pengakajian yang dilakukan pada isi dapat memperluas pengetahuan terhadap apa yang telah diselidiki.

Untuk mendapatkan dokumen dalam bentuk video ceramah yang dilakukan oleh Ustadz Adi Hidayat, penulis *mendownload* video yang ada diyoutube tersebut, sehingga peneliti bisa melanjutkan penelitian setelah mendapatkan sumber dan dokumen utama.<sup>61</sup>

## F. Teknik Analisa Data

Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Analisis Framing model William A Gamson dan modigliani.

Analisis Framing yaitu analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana sebuah media mengkrontuksi suatu realitas. Analisis Framing juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh suatu media.<sup>62</sup>

William Gamson merupakan salah satu ahli yang paling banyak menulis mengenai Framing. Gagasan Gamson

---

<sup>61</sup> Lu'lu'ul Isnainiyah, Analisis Framing Pesan Dakwah KH. Abdullah Gymnastiar Tentang "Hidup Jangan Dibawa Susah" Dalam Portal Kajian Al Hikam (Media Sosial Youtube), *Skripsi* Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018, 66.

<sup>62</sup> Eriyanto, *Analisis Framing* (Yogyakarta: PT. LKIS Pelangi Aksara, 2002), Cet 1, Hlm 11.

terutama menghubungkan wacana media di satu sisi dengan pendapat umum di sisi lain.<sup>63</sup>

Gamson dan Modigliani berpendapat bahwa dalam suatu peristiwa, frame berperan dalam menciptakan suatu pengalaman serta tindakan, baik secara individu maupun secara kolektif. Dalam hal ini, frame sangat berperan dan menjadi aspek yang menentukan dalam partisipasi gerakan sosial.<sup>64</sup>

## Kerangka Bertulis

### Framing Model William A Gamson

#### a. Aggrate Frame

Saat ini para masyarakat muslim, sering terburu-buru dalam melaksanakan sholat lima waktu. Sehingga, besar kemungkinan bahwa bacaan sholat yang *dilafadzkan* oleh masyarakat tersebut, *mahrijul hurufnya* tidaklah benar seperti panjang dan pendeknya bacaan sholat tersebut. Bahkan tidak hanya itu saja, tidak jarang masyarakat yang setelah selesai salam langsung pergi tanpa memunajatkan do'a kepada Allah. Hal inilah, yang membuat para masyarakat saat ini semakin jauh dari Allah SWT, karena mereka melakukan kewajibannya tidak dengan kesungguhan hati. Sehingga saat mereka mendapatkan ujian dari Allah SWT, mereka sering menyalahkan dan mempertanyakan kuasa Allah SWT. Sehingga mereka lupa, bahwa hanya Allah SWT yang bisa menolong mereka, dari segala macam kesulitan. Hal ini, tentu menjadi masalah besar bagi para masyarakat, karena sesungguhnya sebaik-baiknya penolong hanyalah Allah SWT.

---

<sup>63</sup> Ibid, 217.

Ibid, Eriyanto, 219



b. Consensus Frame

Sebagai manusia biasa, tentunya kita tidak luput dari yang namanya ujian bagaimanapun bentuknya, dan ujian yang dialami oleh manusia tersebut datangnya dari Allah SWT. Tujuan Allah SWT memberikan ujian kepada para hambaNYA, tidak lain untuk mengetahui seberapa kadar keimanan seorang hamba tersebut. Diantara bentuk ujian yang diberikan oleh Allah SWT, diantaranya berupa: kegagalan, kemiskinan, sakit sampai bergelimang harta juga merupakan suatu ujian dari Allah SWT. Ujian yang dialami oleh setiap manusia memang berbeda-beda, tinggal bagaimana manusia tersebut menyikapi ujian yang diberikan oleh Allah SWT. Oleh karena itu, saat kita mendapatkan suatu ujian atau biasa disebut dengan cobaan, maka hendaknya kita hanya memohon pertolongan kepada Allah SWT. Pertolongan dari Allah SWT akan datang, dengan kita melakukan suatu tindakan, yaitu dengan kita meningkatkan kualitas ibadah kita seperti memperbaiki sholat kita, dan juga menambah rokaat sholat kita, yang tadinya hanya lima waktu sekarang ditambah dengan sholat rowatibnya juga. Selain itu, kita juga harus senantiasa bersabar dengan segala ujian dan ketentuan dari Allah SWT, serta menyerahkan semuanya hanya kepadaNYA.

c. Collection Action Frame

Manusia adalah makhluk yang memiliki segala keterbatasan, oleh karena itu manusia sangat membutuhkan pertolongan dari Allah SWT. Itulah sebabnya, kita diharuskan untuk senantiasa mendekatkan diri kepada Allah SWT, dengan cara menjalankan segala yang diperintahkanNYA, dan

menjauhi apa yang telah dilarangNYA. Salah satu ibadah yang diwajibkan oleh Allah SWT adalah sholat. Sholat merupakan penghubung antara manusia dengan Allah SWT, sholat merupakan tiang bagi agama Islam. Oleh karena itu, kita dianjurkan untuk terus memperbanyak waktu untuk melakukan sholat, seperti sholat sunnah rowatib sampai dengan sholat *Qiyamul lail*. Semakin kita meningkatkan kualitas ibadah kita semakin cepat pula pertolongan Allah SWT datang. Bahkan Allah SWT akan memberikan pertolongan tanpa manusia tersebut minta, jika ia selalu meningkatkan ibadahnya dan juga mau bersabar atas segala ketetapan yang telah diberikan olehNYA. Manusia sangat dianjurkan agar memiliki sifat sabar, karena sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar. Oleh karena itu dengan melakukan tindakan berupa sholat dan juga bersabar, maka pertolongan Allah SWT akan datang kepada kita.

i. *Injustice Frame*

Peristiwa yang dialami oleh Nabi Zakaria yang selama 40 tahun belum dikaruniai keturunan. Namun, beliau tetap sabar dan selalu berdoa kepada Allah SWT agar pertolongan Allah SWT datang kepadanya, meskipun semua orang mengatakan bahwa dirinya tidak akan bisa mendapatkan keturunan, tapi berkat sholat yang ia jalani setiap hari dan kesabaran yang tiada henti, Nabi Zakaria berhasil mendapatkan keturunan yang namanya langsung dari Allah SWT. Dari kejadian yang dialami oleh Nabi Zakaria tersebut, membuktikan bahwa tidak ada yang tidak mungkin selama Allah SWT sudah berkehendak, dan mengharuskan kita sebagai umat Islam agar senantiasa meminta pertolongan hanya kepada Allah SWT.

ii. *Agency Frame*

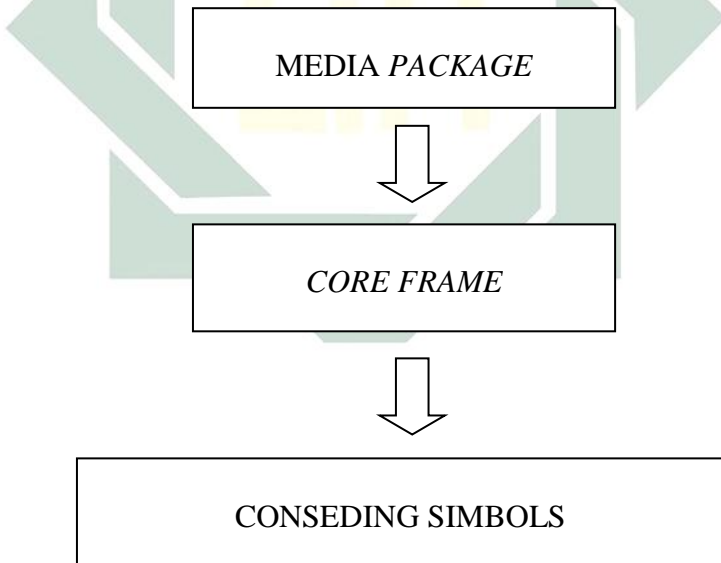
Dalam hal berdakwah, da'i terlebih dahulu menentukan siapa sasaran dakwahnya, metode apa yang digunakan, lokasi dakwah dimana dan kemudian menentukan materi apa yang akan disampaikan olehnya. Sehingga da'i tersebut sudah mengetahui ciri-ciri mad'unya seperti apa, dan sudah faham bahwa mad'unya lebih tertarik menggunakan dakwah dengan metode yang mana, apakah mad'u tersebut lebih condong kepada kita ataupun tidak. Jadi segala sesuatunya juga harus dipertimbangkan, termasuk dalam hal resiko.

### iii. *Identity Frame*

Berdakwah bukan hanya memerlukan pertimbangan yang matang terhadap pandangan mad'u terhadap diri seorang da'i. Namun, juga perlu adanya identifikasi dari diri masing-masing, bahwa kita awalnya berbeda, seperti pada saat sebelum mendengarkan dakwah yang dibawakan oleh ustadz Adi Hidayat yang berjudul "Jadikan Sholat dan Sabar sebagai Penolongmu" sebelumnya, ada orang yang lalai dalam mengerjakan ibadah kepada Allah SWT, adapula orang yang rajin ibadahnya tapi masih suka mengeluh, dan ada juga yang melakukan ibadah hanya karena ingin dipuji orang lain, dan semua orang yang berbeda-beda tersebut berkumpul menjadi satu, untuk mendengarkan ceramah dari ustadz Adi Hidayat tersebut, dan setelah mendengarkan ceramah tersebut barulah mereka sadar bahwa penyelesaian dari masalah yang mereka alami adalah sama, dan antara satu sama lain tidak ada bedanya. Bahwa segala sesuatu yang terjadi kepada diri kita, tergantung bagaimana kualitas ibadah kita.

Dalam dakwah ustadz Adi Hidayat, sholat adalah pembasan yang paling banyak dan diletakkan terlebih dahulu sebelum sabar, karena memang sholat adalah kewajiban ibadah yang utama, sebab sholat adalah amalan yang pertama kali dihisab oleh Allah SWT. Selain itu pula, sholat merupakan tiang agama islam, dimana iman seseorang tidak akan tegak kecuali dengan sholat, dan dalam melakukan sholat diperlukan sebuah kesabaran dalam *melafadzkan* bacaan sholat, agar sholat menjadi khusyuk dan tidak tergoda dengan berbagai macam cobaan. Hal inilah, yang menjadi alasan mengapa sholat lebih didahulukan daripada sabar.

**skema 3.1** Kerangka framing model William A. Gamson dan Modigliani



<b><u>Framing Devices</u></b> Perangkat Framing	<b><u>Reasoning Devices</u></b> Perangkat Penalaran
<i>Metaphors</i> <i>Oerumaan atau pengandaian</i>	<i>Roots</i> <i>Analisis kausal atau sebab akibat</i>
<i>Exemplars</i>	<i>Appleas to principle</i>
<i>mengemas makna tertentu agar memiliki bobot makna lebih untuk dijadikan rujukan/pelajaran</i>	
<i>Cacthprease</i> <i>Frase yang menarik, kontras, menonjol dalam suatu wacana. Ini umumnya berupa berupa jargon atau slogan</i>	
<i>Depiction</i> <i>Penggambaran atau melukiskan sesuatu isu yang bersifat konotatif. Depiction ini umumnya kosakata, leksikon, untuk membeli sesuatu</i>	
<i>Visual</i> <i>Untuk mengeksprikan perhatian, sifatnya sangat natural, sangat mewakili realitas yang membuat erat ediologi pesan dengan khalayak. Visual image, gambar, grafis, citra yang</i>	

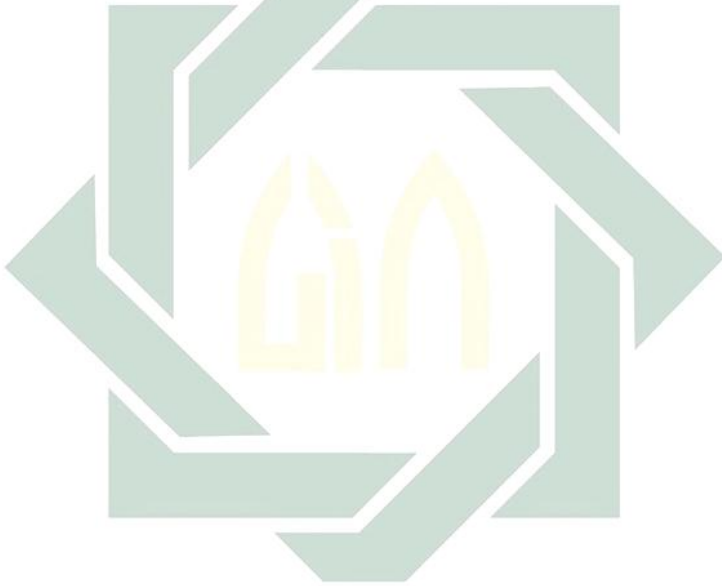
<p><i>mendukung bingkai secara keseluruhan. Bisa berupa foto, kartun ataupun grafik untuk menenangkan atau mendukung pesan yang ingin disampaikan.</i></p>	
--	--

**Tabel 3.2** perangkat Framing William A. Gamson dan Modiliani

*Consending symbol* mempunyai makna konotatif. Makna yang dihubungkan oleh simbol ini terdiri dari orientasi-orientasi terhadap simbol itu sendiri, dan bukan apapun yang khusus ditunjukkan dan ini terdiri dari:

1. *Reasoning devices*, menekankan aspek pembenaran terhadap cara “melihat” isu, yakni
  - a. *Root* (Analisis Klausal), membenarkan isu dengan menghubungkan suatu obyek atau lebih dianggap menjadi timbulnya ayat sebab yang lain.
  - b. *Appeals to principle* (klaim moral) pemikiran, prinsip, klaim moral sebagai argumen pembenaran membangun sebuah berita, pepatah, cerita rakyat, mitos doktrin, ajaran, dan sejenisnya. Fokus memanipulasi emosi agar mengarah ke sifat, waktu, tempat, cara, tertentu serta membuatnya tertutup rapat bertujuan untuk membuat khalayak tak berdaya menyangga argumentasinya
2. *Framing devices*, menekankan pada aspek bagaimana ”melihat” suatu isu yang mencakup:
  - a) *Metaphors*, dipahami sebagai cara memindah suatu makna dengan menggunakan kata-kata seperti ibarat, bak, sebagai, umpama, laksana dan lainnya.
  - b) *Exlempars*, mengemas makna tertentu agar memiliki bobot makna lebih untuk dijadikan rujukan/pelajaran.

- c) *Chatchphrases*, bentuk kata atau fase khas cerminan fakta yang merujuk pemikiran atau semangat tertentu.
- d) *Depiction*, penggambaran fakta dengan memakai kata, istilah, kalimat konotatif agar khalayak terarah ke citra tertentu.
- e) *Visual images*, untuk mengekspresikan perhatian, sifatnya sangat natural, sangat mewakili realitas yang membuat erat ideology pesan dengan khalayak.<sup>65</sup>



---

<sup>65</sup> Rizwi Fariki Perdana Putra, Framing Lembar Agama Islam Djaka Lodang (Analisis Framing William A. Gamson Dan Andre Modigliani Pada Lembar Agama Islam Majalah Djaka Lodang Edisi Maret-Mei 2015, *Skripsi* Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, 2016, 22.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Subjek Penelitian**

##### **1. Biografi Ustadz Adi Hidayat**

Ustadz Dr. Adi Hidayat, Lc, MA. Lahir di pandeglang, Banten, jawa Barat pada tanggal 11 September 1984. Ustadz Adi Hiadayat merupakan ulama asal Indonesia yang dapat menguasai isi kitab suci Alqur'an beserta letak barisnya. Selain itu, ia juga menguasai ilmu hadist dan berbagai kitab agama beserta makna dan juga posisinya.

Pada tahun 2013 silam, ustadz Adi Hidayat mendirikan Quantum Akhyar Institute dan tiga tahun berikutnya ia mendirikan Akhyar di TV sebagai media dakwah utama. Saat ini ustadz Adi Hidayat aktif menjadi narasumber keagamaan baik ta'lim, seminar, dan sebagainya. Beliau juga aktif menulis sebuah karya dan telah memiliki beberapa karya tulis berbahasa Arab dan Indonesia.

Pada tahun 1989 Ustadz Adi Hidayat memulai pendidikan formalnya di TK Pertiwi Pandeglang dan berhasil lulus dengan predikat terbaik. Setelah itu, melanjutkan pendidikan di Sekolah Dasar di SDN Karaton 3 Pandeglang hingga beliau menginjak kelas III, kemudian beliau meneruskn sekolahnya dengan pindah di SDN III Pandeglang di jenjang kelas IV hingga kelas VI. Di dua sekolah dasar itulah beliau berhasil mendapatkan predikat lulusan terbaik, hingga beliau dapat masuk dalam kelas unggulan yang menghimpun seluruh siswa terbaik tingkat dasar di Kabupaten Pandeglang. Dalam program itu, beliau juga berhasil menjadi siswa teladan predikat pertama.



Dalam pendidikan dasarnya, Ustadz Adi Hidayat juga disekolahkan oleh kedua orang tuanya di Madrasah Salafiyah Sanusiyyah Pandeglang. Jadi dijenjang sekolah dasar beliau membagi waktunya antara sekolah formal dan informal, pada saat pagi hari beliau sekolah umum, dan di siang sampai sore hari beliau sekolah agama. Di Madrasah Salafiyah ini, beliau juga menjadi murid berprestasi dan dinobatkan sebagai penceramah cilik disetiap acara wisuda santri.

Pada tahun 1997, beliau melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Garut di jenjang Sekolah Menengah Pertama sampai pada Sekolah Menengah keAatas. Pondok Pesantren tersebut, memadukan antara pendidikan Agama dengan pendidikan Umum secara proporsional dan telah mencetak alumni yang berkiprah ditingkat nasional hingga internasional. Di Pondok Pesantren inilah Ustadz Adi Hidayat mendapatkan bekal dasar utama dalam disiplin ilmu pengetahuan, baik dibidang umum maupun dibidang keagamaan. Guru yang paling berpengaruh dalam menghadirkan kecintaan Ustadz Adi Hidayat kepada Al-Qur'an dan pendalaman ilmu pengetahuan adalah Buya KH. Miskun as-Syatibi. Selama pendidikan di Pondok Pesanten tersebut, Ustadz Adi Hidayat mendapatkan banyak penghargaan baik ditingkat Pondok Pesantren se-Kabupaten Garut hingga tingkat Provinsi Jawa Barat, khususnya dalam hal syarh al-Qur'an. Bahkan, pada kelas dua Aliyah beliau pernah menjadi utusan termuda dalam progtam Daurah Tadribiyyah dari Universitas Islam Madinah di Pondok Pesantren Taruna al-Qur'an Yogyakarta. Tidak hanya itu saja, beliau juga sering dilibatkan oleh pamannya KH. Rafiuddin Akhyar, pendiri Dewan Dakwah Islam Indonesia di Banten untuk terlibat dalam misi dakwah di wilayah Banten.

Di Pondok Pesantren Ustadz Adi Hidayat berhasil lulus dengan predikat santri teladan dalam 2 bidang sekaligus yaitu bidang agama dan dibidang umum, beliau juga didaulat untuk menyampaikan makalah ilmiah “konsep ESQ dalam al-Qur’an” dihadapan tokoh pendidikan M. Yunan Yusuf.

Pada tahun 2003, beliau mendapatkan undangan PMDK dari Fakultas Dirasat Islamiyyah (FDI) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang bekerja sama dengan Universitas al-Azhar Kairo, hingga diterima dan mendapatkan gelar mahasiswa terbaik dalam program ospek. Kemudian pada tahun 2005, beliau mendapatkan undangan khusus untuk melanjutkan studi di Kuliyya Dakwah Islamiyah Libya yang kemudian diterima, walaupun beliau harus meninggalkan program studi Fakultas Dirasat Islamiyyah dengan nilai Indeks Program Kumulatif (IPK) 3,98. Di Libya, Ustadz Adi Hidayat belajar dengan intensif berbagai ragam disiplin ilmu baik pada tingkat dengan al-Qur’an, Hadits, Fiqh Ushul Fiqh, Tarikh, Lughah, dan lain sebagainya. Kecintaan beliau kepada al-Qur’an dan Hadits menjadikan dia mengambil program khusus Lughah Arabiyyah Wa Adabuha demi memahami kedalaman makna dua sumber syariat ini. selain menimba ilmu di pendidikan formal, beliau juga bertalaqqi pada musyayikh bersanad baik di Libya maupun Negara yang pernah dikunjunginya. Ustadz Adi Hidayat belajar ilmu al-Qur’an pada Syaikh Dukkali Muhammad al-‘Alim (muqri internasional), Syaikh Ali Ahmar Nigeria (riwayat warsy), Syaikh Ali Tanzania (Riwayat ad-Duri). Beliau juga belajar ilmu tajwid pada Syaikh Usamah (Libya). Adapun diantara guru tafsir Ustadz Adi Hidayat ialah syaikh Tanthawi Jauhari (Grand Syaikh al-Azhar) dan Dr. Bajiqni (Libya) Ilmu Hadits dbeliau pelajari dari syaikh ar-Rabithi (mufti Libya) dan Syaikh Wahbah az-

Zuhaili (Ulama Syiria). Beliau mendalami ilmu lughah melalui Syaikh Abdul Lathif as-Syuwairif (Pakar bahasa Dunia, anggota majma' al-lughah), Dr. Muhammad Djibran (Pakar Bahasa dan Sastra), Dr. Abdullah Ustha (Pakar Nahwu dan Sharaf), Dr. Budairi al-Azhari (Pakar ilmu Arudh), juga masyayikh lainnya. Adapun ilmu tarikh, dia pelajari diantaranya dari Ust. Ammar al-Liibiy (Sejarawan Libya). Selain para masyayikh tersebut, dia juga aktif mengikuti seminar dan dialog bersama para pakar dalam forum ulama dunia yang berlangsung di Libya.

Di akhir 2009 dia diangkat menjadi aminul khutaba, ketua dewan khatib jami Dakwah Islamiyyah Tripoli yang berhak menentukan para khatib dan pengisi di Masjid Dakwah Islamiyyah. Dia juga aktif mengikuti dialog internasional bersama pakar lintas agama, mengisi berbagai seminar, termasuk acara tsaqafah Islamiyyah di channel at-tawashul TV Libya.

Awal tahun 2011 dia kembali ke Indonesia dan mengasuh Ponpes al-Qur'an al-Hikmah Lebak Bulus. Dua tahun kemudian dia berpindah ke Bekasi dan mendirikan Quantum Akhyar Institute, yayasan yang bergerak di bidang studi Islam dan pengembangan dakwah. Pada November 2016, dia mendirikan Akhyar TV sebagai media dakwah utama. Kini, Ustadz Adi Hidayat aktif menjadi narasumber keagamaan baik ta'lim, seminar, dan lain sebagainya. Selain itu, beliau juga mengukir pena dan telah melahirkan karya dalam bahasa Arab dan Indonesia kurang lebih 12 karya banyaknya.

Beberapa karya tulis Ustadz Adi Hidayat diantaranya yaitu:

- a. Minhatul Jalil Bita'rifi Arudil Khalil (tahun 2010)

- b. Quantum Arabic Metode Akhyar (tahun 2011)
- c. Ma'rifatul Insan: pedoman Al-Qur'an Menuju Insan Paripurna (tahun 2012)
- d. Makna Ayat Puasa, Mengenal Kedalaman Bahasa Al-Qur'an (tahun 2012)
- e. Al-Arabiyyah Lit Thullabil Jami'iyah (tahun 2012)
- f. Persoalan Hadits Praktis (tahun 2013)
- g. Tuntunan Praktis Idul Adha (tahun 2014)
- h. Pengantin As-Sunnah (tahun 2014)
- i. Buku Catatan Penuntut Ilmu (tahun 2015)
- j. Pedoman Praktis Ilmu Hadits (tahun 2016)
- k. Manhaj Tahdzir Kelas Eksekutif (tahun 2017)
- i. Muslim Zaman Now (2018).<sup>66</sup>

## 2. Akun Youtube Afterlife Fightres

Dizaman yang sudah semakin canggih ini, kita tidak perlu lagi repot berpergian jauh-jauh untuk mendengarkan ceramah dalam sebuah majlis, karena saat ini, sebuah ceramah bisa didapatkan dan diakses melalui aplikasi berupa Youtube. Saat ini para da'i menggunakan media sosial Youtube sebagai sarana untuk membagi ilmu keagamaan kepada masyarakat diseluruh dunia.

Salah satu da'i yang menggunakan Youtube sebagai sarana untuk menyampaikan dakwahnya adalah Ustadz Adi Hidayat. Salah satu channel Youtube yang berisikan dakwah-dakwah yang dibawakan oleh da'i-da'i yang ada Indonesia, diantaranya yaitu ustadz Abdul Somad, Habib Taufiq Assegaf, Habib Novel Alaydrus, dan juga Ustadz Adi Hidayat, dalam youtube channel Afterlife Fighters (Pejuang Akhirat) tersebut, da'i yang paling banyak mengisi konten tersebut adalah Ustadz Adi Hidayat

---

<sup>66</sup> [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Adi\\_Hidayat](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Adi_Hidayat) diakses pada 14 Januari 2020 pukul 17.00.

dengan jumlah kurang lebih 258 video. Channel ini bergabung di Youtube sejak lima tahun yang lalu, lebih tepatnya pada tanggal 7 November 2015.

Channel Afterlife Fighters ini, setiap harinya, menyajikan nasihat-nasihat indah dan hikmah dari para ulama Aswaja, yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan tidak hanya dalam youtube saja, bahkan Afterlife Fighters ini juga menyebarkan dajwah melalui Instagram yang bernama “Hikmah Ulama Aswaja.”

Dalam channel youtube tersebut terdapat beberapa *playlist* dengan video-video yang diunggah setiap hari, diantaranya yaitu:

- a. Audio Hikmah Ulama Aswaja (269 video)
- b. Audio Hikmah Ustadz Adi Hidayat Lc, MA (258 video)
- c. Audio Ustadz Abdul Somad Lc, MA (13 video)
- d. Audio Hikmah Habib Taufiq Assegaf (1 Video)
- e. Audio Hikmah Habib Novel Alaydrus (1 video)

Total keseluruhan dari video yang diunggah di Youtube oleh channel Afterlife Fighters sejak awal gabung hingga 14 Januari 2020 sebanyak 542 video.<sup>67</sup>

## **B. Penyajian Data**

### **1. Isi Video Ceramah Ustadz Adi Hidayat Lc, MA**

Berikut adalah isi dari video yang diunggah pada tanggal 7 Oktober 2019 di akun Youtube Channel Afterlife Fighters yang berjudul “Jadikan Sholat dan Sabar Sebagai Penolongmu” dan sudah ditonton oleh pengguna Youtube diseluruh dunia sebanyak 334 rb x pada tanggal 14 Januari 2020. Ceramah keislaman yang dibawakan oleh Ustadz Adi Hidayat ini, disajikan selama 21:34 menit. Disini,

---

<sup>67</sup> <https://youtu.be/LzXqzH1tsA8> diakses pada 14 Januari 2020 pukul 17.31.

peneliti akan menyajikan isi dakwah Ustadz Adi Hidayat dari Awal hingga akhir video ceramahnya.

Saya kasih konsep di Qur'an surat kedua dalam surah al-Baqarah ayat 2-5. Apa yang paling diharapkan dalam hidup? Didunia apa yang paling diharapkan? Saking banyaknya yang diharapkan sampai bingung. Yang pertama hidayah, hidayah itu kemudahan dalam beraktifitas, yang kedua kan kebahagiaan ya, kebahagiaan dan kesuksesan. Kebahagiaan dan kesuksesan disebut dengan falah, orangnya disebut dengan muslih. Perhatikan surah al-Baqarah ayat kelima dulu, posisi paling kiri sebelah bawah,

أُولَئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ ۗ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

أُولَئِكَ mereka itu maksudnya ada diantara manusia, aalaa hudan mirrobbihim, ada hudan ada aalaa hudan itu beda, kalo hudan saja itu petunjuk, tapi kalo aalaa hudan itu artinya petunjuk itu melekat dalam setiap aktivitas yang dijalani, nempel. Mangkanya ada bahasa aalaa, aalaa itu melekat diatas. Misal القلم فوق مكتب, spidol ini diatas meja tapi ada jarak, tapi kalo sudah aalaa nempel. Ketika Allah mengatakan berfirman di al-Baqarah ayat 5 itu, أُولَئِكَ عَلَىٰ هُدًى مِّن رَّبِّهِمْ bukan

فوق هُدًى Kalo فوق artinya nggak melekat tapi kalo عَلَىٰ melekat.

Jadi ada orang yang setiap aktivitasnya diberi petunjuk oleh Allah. Jadi ada orang yang setiap aktivitasnya diberi petunjuk oleh Allah, masyaallah.

Mau makan, cari makan diberi petunjuk oleh Allah, ini haram. Dibuat keadaan, dibikin macet, dibikin ketinggalan supaya nggak ngejar kesitu, dibelokkan ketempat yang lainnya, bahasa manusianya nggak dapet tuh tidak, tapi bahasa imannya Allah tidak menginginkan hal itu, cari yang lain. Masyaallah, cari pekerjaan ada maksiatnya dialihkan disitu, bahasa manusianya nggak diterima, masyaallah lamaran sini, lamaran situ, masyaallah saya tidak ridha dengan itu, palingkan dan dibuat berbeda oleh Allah. Disetiap semua aktivitasnya, langkahnya diatur, orang semua pandangannya dilihat dia tidak, pandangan dzikir, lisannya dzikir, jalannya dzikir, masyaallah keluar rumah jalannya beda langkahnya dengan masuk rumah. Menggunakan sepatunya beda dengan melepas sepatunya lain, ada petunjuk dia. وَأَوْلَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ. bahagia, tenang. Kadang-kadang dalam beberapa situasi ketenangan itu lebih penting daripada materi yang dipegang. *Coba saya Tanya ya baik*, jangan maksa milihnya. Pilih mana kaya tapi gelisah atau miskin tapi tenang? tidak ada pilihan ketiga. Sehat tapi gelisah atau sakit tapi tenang? Tidak mudah ya. Jadi teman-teman sekalian kebagiaian itu penting, ketenangan itu penting. Nah ada orang yang hidupnya mendapatkan petunjuk dari Allah, terus tenang bahagia, siapa mereka? karena kalimat uulaaika selalu terkait dengan kalimat sebelumnya. Perhatikan kalimat ayat 2 sampai 4 nya.

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ ۚ فِيهِ ۙ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ۚ  
 مُتَّقِينَ ۚ siapa مُتَّقِينَ ini? lihat kalimatnya, masyaallah dia belum minta tapi sudah Allah tunjukkan. Biasanya kan bapak ibu minta ya, “Ya Allah mohon berikan kemudahan pada anak saya, berikan kemudahan pada pekerjaan saya, berikan kemudahan pada rumah tangga saya,”

kalo **عَلَىٰ هُدًى** itu, *nggak* minta sudah turun kemudahannya. Siapa mereka itu? Lihat ayat tiganya, **الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ**. Tidak disebutkan seseorang beriman, syarat iman yang pertama kali apa? Baik, seseorang dikatakan beriman syarat pertamanya, rukun iman itu apa?

Rukun iman syarat pertamanya? Beriman kepada siapa? Ketika anda beriman kepada Allah, kalimat apa yang diucapkan? Ketika kalimat iman, maaf perhatikan kalimatnya, disebutkan dalam Qur'an kemudian ditafsirkan di ayat lain dan di haditskan, kalimat ini menunjukkan kepada Allah. Lihat sekarang, ketika disebutkan nama Allah disini dengan fungsi iman, setelah itu yang muncul kalimat ibadah **اللَّادِئِ نَا يُؤْمِنُونَ** bil ghoib, iman. Setelah itu apa?

**وَيُؤْمِنُونَ بِالصَّلَاةِ** Saya bahas satu aja, karena keterbatasan waktu kita, perhatikan setelah ada kalimat iman yang dimaksudkan Allah yang disebut bil-ghoib disini, muncul kalimat ibadah, **وَيُؤْمِنُونَ بِالصَّلَاةِ**. Sekarang cek kata sholat disini digabungkan dengan kata **يُؤْمِنُونَ** dikaitkan dengan do'a, nanti saya berikan contoh-contoh di Qur'an langsung supaya lebih jelas lagi. Kalimat sholat ada yang **الصَّلَاةِ** ada juga yang **الصَّلَوَاتِ**

. Kalo **الصَّلَاةِ** itu bentuk tunggal, satu. Kalo **الصَّلَوَاتِ**, itu jama' seperti Al-Baqarah ayat 238, posisi paling kanan sebelah atas khafidzu alaa sholawats. Tapi kalo **الصَّلَاةِ** adalah gabungan dari keduanya, artinya bentuk jama' yang bisa dilakukan secara tunggal. Sholat itu kalo tidak bisa dilakukan secara berjamaah, sendirian kan? Baik. Sekarang perhatikan kalimat sholatnya berbentuk jama', jama' itu satu atau dua? Banyak. Itu artinya sholat yang



diminta untuk kita kerjakan, masyaallah ternyata bukan satu ataupun dua tapi banyak, semakin banyak anda melakukan sholat dengan ketentuannya maka semakin banyak pula Allah menurunkan rahmat kepada kita, semakin banyak anda meningkatkan kuantitas ibadah anda, semakin cepat Allah mengabulkan doa kita, tanpa harus kita ungkapkan.

bahkan saat terfikirkan itu bisa dikabulkan oleh Allah. Baik sekarang saya Tanya, sholat yang kita kerjakan dalam sehari berapa waktu? Berapa rokaat? Usia sampe segini masih lima waktu juga? tujuh belas rokaat juga?

Lima waktu itu, tujuh belas rokaat itu rokaat standart, anak kecil berusia tujuh tahun pun tujuh belas rokaat juga, lima waktu juga. Ada anak tujuh tahun mengerjakan rokaat tujuh belas rokaat, anda dierikan tujuh puluh tahun, masih tujuh belas rokaat juga? Anda butuh berapa tahun lagi untuk meningkatkan sunah-sunahnya? Baik, di QS. 17 : 78 ini yang standart, QS. 2 : 238 ini perintah untuk menjaga supaya tidak ditinggalkan, dan kapan waktu dikerjakannyaitu ada di QS. 11 : 114.

Bapak ibu sekalian, maaf ini baru standart, jika bapak atau ibu baru mengerjakan yang standart kemudian berdoa kepada Allah, jangankan anda, yang lainpun juga melakukan yang sama. Anda sholat maghrib lalu berdoa, masyaallah “Ya Allah mudahkanlah urusanku” kata Allah “bukan kamu aja, yang lain juga sholat maghrib do’anya sama.” Jadi ketika anda meminta yang lebih, anda harus tingkatkan yang lebih dari amal yang lain. Tingkatkan, tingkat, karena semakin anda tingkatkan amalannya, maka Allah percepat pengabulannya, sekalipun anda tidak mohonkan itu. Maka coba hadirkan tambahan dari yang standart, dalam bahasa agama disebut sunnah namanya. Jadi ada yang wajib ada yang sunnah. Maka rumusnya,

ketika Allah menyebutkan kalimat sholat dengan kata banyak, keluarkan tambahan-tambahan sunnahnya, ada apa saja? Yaitu rowatib.

Dari attirmidzi nomer hadits 586 dari ummu habibah beliau menyampaikan : qolaa rosulullahu alaihi waa sallam في عشرة ركعة من صلى ثنتي عشرة ركعة في اليوم والليله mengiringi sholat fardhunya malam dengan siangya, apa saja itu? arbaan qobla duhri (4 rokaat sebelum dzuhur), rokataini ba'da (dua rokaat setelahnya), rokataini ba'dal maghrib (dua rokaat setelah maghrib), rokataini ba'dal isyak (dua rokaat setelah isyak), rokataini qobla shubhi (dua rokaat sebelum shubuh).

Sekarang saya mau dzuhur, qobliyahnya 4 rokaat, sedangkan waktunya tinggal dua menit, berapa yang saya kerjakan?

Al-Bukhori nomer hadits 812, kalo anda tidak mendapatkan empat rokaatnya, misal waktunya tinggal dua menit, anda jangan paksakan buru-buru, oh berarti dua rokaat bagi dua ini semenit-semenit, ibadah anda nggak akan maksimalkan, Allahu akbar 2x. maka ambil rumus di Al-Bukhori nomer hadits 812 dari Ibnu Amr kata beliau saya hafal petunjuk dari Rosulullah SAW 10 rokaat, 10 rokaat ini terdiri rokataini qobla dzuhri (dua rokaat sebelum dzuhur). Kenapa ada dua hadits ini? maksudnya, yang satu disampaikan dalam keadaan yang tenang, waktunya masih luang. Satunya lahi, disampaikan dalam keadaan yang tidak mencukupkan bagi kita menunaikan empat rokaat, *thoyyib*. Baik ayo 12 rokaat rawatibnya, ada tahajudnya malamnya, masyaallah. Nabi, Rosul orang paling bahagia dimuka bumi, paling takwa, dekat dengan Allah, pemimpin tertinggi, panglima, kholifah terbesar gitu

ya, presiden juga, Masyaallah masih menunaikan tahajud sampai kakinya bengkok-bengkok. Rokaat pertama, ingat bengkok kaki itu bukan saat selesai, tapi rokaat yang pertama. Sayyidah Aisyah ketika bergeser tangannya, mendapatkan Rosulullah SAW, sedang sholat khusyuk luar biasa, ketika dilihat kakinya bengkok. Dengan syahdunya, ketika Nabi salam dikatakannya, Ya Rosulullah kenapa mesti seperti ini, sampai kakinya bengkok? Bukankah engkau dijaga dari berbuat salah? Bukankah engkau sudah dijamin masuk surga? Dijamin, ada kalimat dijamin masuk surga. Apa jawab nabi? Ringan saja beliau mengatakan, Apa tidak boleh aku mensyukuri semua nikmat itu? menjadi hamba yang bersyukur. Seorang Rosul saja masih tahajud sampai kakinya bengkok, rokaat pertama.

Anda bukan Nabi, bukan Rosul, surga belum jelas, amalan berantakan, jangankan sholat sunnah, sholat wajibnya masih tertinggal, cita-cita masuk surga, pengennya dengan mimpi.

Masyaallah, *amalannya ada dimana ini kan*, yang jadi masalah disini ini. teman-teman sekalian ini tidak mudahkan, tapi makanya kita harus tingkatkan, dan maksimalkan. Pernah mudzaifah alaiha madzi dengan Abdullah bin Mas'ud, ingin meniru itu, ingin bermakmum dibelakang Nabi, kenapa sampai luar biasa katanya lama berdirinya, pengen tahu apa yang dibaca, kata Sayyidah Aisyah, nggak usah ditanya bagaimana bagusnya dan panjangnya bacaannya. Begitu satu kali pernah ikut dibelakang Nabi, Masyaallah rokaat pertama itu kenapa sampai bengkok Al-Baqarah 100 ayat, belum selesai ternyata belum rukuk, dikira sudah rukuk diteruskan sampai ke Ali Imron, Al-Baqarah itu 286 ayat, Ali Imron

200 ayat, dikira akan rukuk sampai ke An-Nisa 176 ayat, baru kemudian disitu beliu rukuk 5 juz 4 halaman. Nabi dan Rosul surganya jelas 5 juz 4 halaman sampai bengkak kakinya. Besoknya Abdullah bin Mas'ud dan mudzaifah alaiha madzi tidak ikutan lagi, bukan karena capek bukan. Kata Abdullah bin Mas'ud "saya selalu menduga kapan Nabi rukuknya, kayaknya sekarang eh bukan, kayaknya sekarang, tidak jadi, saya khawatir tidak khusyu' pada diri saya." Sahabat biasa, lama biasa dia tapi Cuma menduga kapan Nabi akan rukuk. Jadi pointnya teman-teman sekalian, Nabi saja itu menambah ibadah, masak kita yang bukan Nabi nggak? Dan apa point dibalik ini? ketika anda dapat meningkatkan kualitas ibadah, semua Nabi dan Rosul, orang sholeh yang disebutkan dalam Al-Qur'an itu, ketika mereka punya persoalan mereka meningkatkan ibadahnya. Sekarang saya kasih satu contoh saja, Nabi Zakaria.

Tadi saya kasih uraian sholat, maka contohnya pun mesti sholat lagi kan ya. Nabi pun sholat, Nabi sholat ingat, sebelum kita dan Nabi SAW diutus, Nabi sebelumnya sudah sholat, Nabi Musa sholat Al-Baqarah ayat 43, Nabi Isa sholat Maryam ayat 31, kemudian Nabi Zakaria sholat Qur'an surah ke-3 ayat 38 Ali Imron ayat 38-39. Saya berikan situasinya singkat saja, beliau berumah tangga Qodarullah setelah puluhan tahun, dengan situasi tidak biasa rambutnya sudah memutih, fisiknya begitu letih, Qodarullah belum dikaruniai keturunan, kemudian istrinya, maaf bapak ibu sekalian, istrinya divonis secara medis itu monofus dan mandul. Jadi, secara klinis sudah tidak mungkin mendapatkan keturunan. Yang paling menarik Nabi Zakaria tidak pernah mengeluh. Lihat ayatnya, anda bisa lihat di Qur'an surah ke-19 dulu misalnya, jadi ayat ke-3 nya, *كهيعص*

إِذْ نَادَىٰ رَبَّهُ نِدَاءً خَفِيًّا لِيحَات ذِكْرُ رَحْمَتِ رَبِّكَ عَبْدَهُ زَكِرِيَّا ketika beliau menyeru tuhanntya kepada Allah memohon, ayat ke-4 nya

قَالَ رَبِّ إِنِّي وَهَنَ الْعَظْمُ مِنِّي وَاسْتَعَلَ الرَّأْسُ شَيْبًا وَلَمْ أَكُنْ بِدُعَائِكَ رَبِّ شَقِيًّا

“Ya Allah hingga saat ini aku menerima ketentuanmu sampai saat ini, hingga rambutku memutih fisikku begitu letih, tapi saya tidak pernah putus memohon kepadamu, saya tidak mengeluh Ya Allah, Nabi, Rosul dekat dengan Allah orang paling taqwa, diuji oleh Allah hingga puluhan tahun tidak mengeluh, anda bukan Nabi, bukan Rosul kenapa baru beberapa menit mengalami ujian sudah mengeluh, “Ya Allah mengapa saya?” ya memeng kamu, kamu yang sanggup, yang lain tidak gitu kan

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا. Tapi yang paling menarik, ketika situasi itu muncul apa yang dilakukan? Sholat. Qur’an surah ke-3 Ali Imron ayat ke 38-39. Nabi Zakaria tunaikan sholat dalam sholatnya ia bermohon kepada Allah, di mihromnya ia bermohon kepada Allah tuhanntya, menyampaikan.

“Ya Allah semua mengatakan saya tidak mungkin punya keturunan, lihat rumus Qur’annya dia tuliskan ditulisan pertama, semua mengatakan bahwa tidak mungkin saya dapat, maka saya hanya memohon kepadamu sekarang saja, hanya memohon kepadamu saja Ya Allah, hanya engkau yang dengar doa saya, kalo pada yang mendengarnya saja tidak dapat mengabulkan, lantas pada siapa lagi saya harus mengeluhkan, memohonkan. Lihat kalimatnya, jadi ada rumus di Al-Qur’an bahwa semua orang, sudah mengangkat tangannya *hand up*

mereka katakana ini nggak bisa, ini nggak mungkin, ini dalam Al-Qur'an tanda pertama bahwa anda diminta untuk segera bermunajat kepada Allah, tinggalkan makhluk karena Allah yang langsung memberikan kepada anda tanpa perantara. Karena itu jangan buang-buang waktu, ada pekerjaan sulit semua orang mengatakan tidak, langsung kepada Allah, itu pertanda itu, sudah diarahkan. Yang paling menarik ketika memohon itu, selesai permohonannya, belum selesai sholatnya, tiba-tiba turun jawaban. Perhatikan kalimatnya ayat 39 nya

فَنَادَتْهُ الْمَلَائِكَةُ وَهُوَ قَائِمٌ يُصَلِّي فِي الْمِحْرَابِ أَنَّ اللَّهَ يُبَشِّرُكَ

بِبَحْيٍ ۖ tiba-tiba datang malaikat menyampaikan kepada beliau, sedangkan Nabi Zakaria ini, masih berdiri dalam keadaan sholatnya. Jadi, doanya baru selesai, dalam keadaan berdiri, sholatnya belum tuntas diselesaikan. Masih sholat, tiba-tiba turun jawaban, Allah kasih kabar gembira anda akan mendapatkan anak, namanya langsung dari Allah, Yahya. Hidup yang mustahil bagi manusia, yang lahir dari seorang perempuan yang mandul dan monofus, kata Allah tidak ada yang mustahil, maka jadilah hidupnya. Teman-teman Nabi Zakaria, sholat dulu, berdoa baru dikabulkan.

Kita umatnya Nabi Muhammad SAW, sebelum sholat ditunggu oleh Allah mau minta apa, lihat kalimat Al-Baqarah ayat ke-45 posisi paling kanan sebelah bawah, **وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ** **وَاسْتَعِينُوا** jika anda punya masalah dalam hidup, terima dengan sabar, mohonkan padaku saat sholat.

Masyaallah, kalimatnya **وَاسْتَعِينُوا**, jadi kalimat perintah, kalo kalimat **وَاسْتَعِينُوا** dirubah ke dalam bentuk permohonan, maka berubah kalimatnya menjadi **نَسْتَعِينُ**

Saya mau Tanya, pernahkah kita membaca kalimat **نَسْتَعِينُ** saat sholat? Dibaca saat rukuk atau sujud? Jawabannya bukan rukuk bukan sujud, tapi berdiri. Nabi Zakaria memohon saat berdiri, kita diperintahkan sholat saat berdiri kita ucapkan

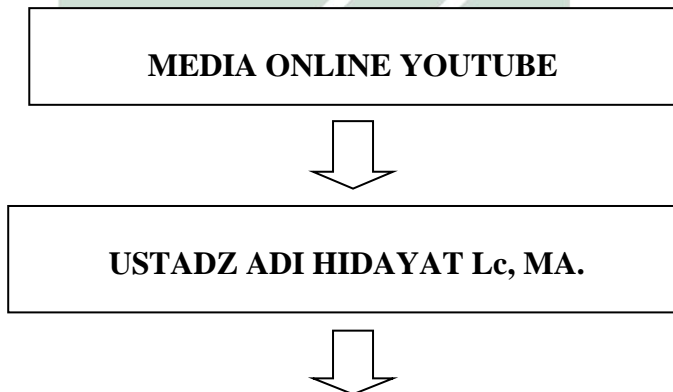
**إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ** perhatikan **نَعْبُدُ** Ya Allah sekarang kami hanya beribadah kepadamu, ingat fungsi Allah disini terkait dengan ibadah, disitu dicontohkan sholat iya akan. Ya Allah sekarang kami beribadah hanya padamu Ya Allah, **وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ** dan sekarang kami punya persoalan dalam hidup, kami mohonkan solusinya hanya kepadamu. Ketika anda mengucapkan kalimat itu Hadits Qudtsi di Abu Dawud nomer hadits 649, Abu Dawud itu ada 4800 hadits, 15 hadits Qudtsi, posisi nomer kedua hadits Qudtsi nomer 649 dari Abi Huraira, saya bacakan ke ujung haditsnya saya tutup disini. Lihat kalimatnya **إِذَا قُلْتُمْ إِذَا قُلْتُمْ** kalau seorang hamba sedang sholat, lantas ia mengucapkan kalimat **وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ** Ya Allah sekarang kami ibadah hanya untukmu, dan sekarang kami memohon solusi hanya kepadamu. Lihat jawabannya, *qolallahu azza wajalla* maka kalimat itu dijawab oleh Allah *hadza baini waa baina anti* ini perjanjian antara aku dengan hambaku, ini perjanjian dan Allah tidak mungkin mengingkari janjinya.

Qur'an surat ke-3 ayat ke-9 **إِنَّ اللَّهَ لَا يُخْلِفُ الْمِيعَادَ** tidak mungkin, ini perjanjian antara aku dengan umatku *waa lii abdi* dan untuk hambaku kalo benar sholatnya, apapun yang dia minta sekarang aku akan kabulkan. Dikala ibadah kita benar, anda nggak perlu ngebut allah berikan kemudahan, **أُولَئِكَ عَلَىٰ هُدًى**, jadi jika anda memohon kepada Allah masih lambat berarti ibadah anda belum

benar, ada yang nggak sempurna gitu kan. Ada yang sering sholat, sholatnya rajin banyak ditingkatkan Cuma mohon maaf, kalimat sholat di surat Al-Baqarah itu dimulai *Yukimun*, وَأَقِمِ الصَّلَاةَ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ dan setiap kalimat sholat dalam Al-Qur'an umumnya menggunakan kata أَقِمِ الصَّلَاةَ, أَيُّقِيمُونَ الصَّلَاةَ, وَأَقِمِ الصَّلَاةَ, أَيُّقِيمُونَ الصَّلَاةَ, artinya sempurna. Jadi kalo ada orang sholat, banyak sholatnya masih belum terijabah doanya, barang kali sholatnya belum sempurna. Oleh karena itulah Nabi sangat ketat perihal sholat, bahkan pernah ada seorang sahabat, ketika sholat disamping Nabi, itu diminta diulang okeh Nabi, ulangi. Jelas disini, korelasi positifnya bahwa, maaf doa yang kita mohonkan terkait dengan nama Allah ini akan cepat terkabulkan, jika kita menjaga sifat *uluhiyah* nya, dan yang kedua lagi jika kita tingkatkan sifat *ubuhiyah* nya kepada Allah SWT.

### C. Analisis Data

**Skema 4.1** Kerangka framing model William A. Gamson dan Modigliani





**JADIKAN SHOLAT DAN SABAR  
SEBAGAI PENOLONGMU**

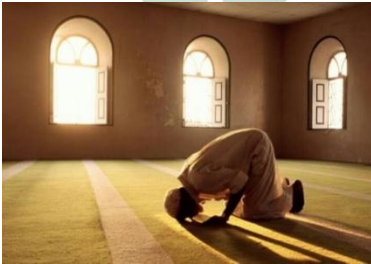
<b><i>Framing Devices</i></b>	<b><i>Reasoning Devices</i></b>
<p><b><i>Metaphors</i></b></p> <p>Kesabaran sholat sunah Nabi Muhammad yang di makmumi Abdullah bin Mas'ud dan Mudzaifah Alaiha Madzi serta kesabaran Nabi Zakaria dalam memohon anak.</p>	<p><b><i>Roots</i></b></p> <p>Abdullah Bin Mas'ud Dan Mudzaifah Alaiha Madzi tidak sabar berjamaah dengan Nabi Muhammad karena khawatir tidak khusyuk, tetapi kesabaran dan kesungguhan dalam berdo'a Nabi Zakaria mendapatkan ijabah oleh Allah SWT, mendapatkan putera yang bernama Yahya.</p>
<p><b><i>Exemplars</i></b></p> <p>Peristiwa sholat dan sabar yang dilakukan oleh Nabi Zakaria di usia yang tua dan istrinya yang sudah monofus, berkat kesabaran, sholat dan berdoa oleh Allah kemudian diberikan keturunan Yahya.</p>	<p><b><i>Appeals to Prinsiple</i></b></p> <p>Sholat, do'a dan sabar berpeluang untuk dikabulkan do'anya.</p>
<p><b><i>Catchprease</i></b></p> <p>Agar permohonan kepada Allah dipenuhi kerjakan</p>	

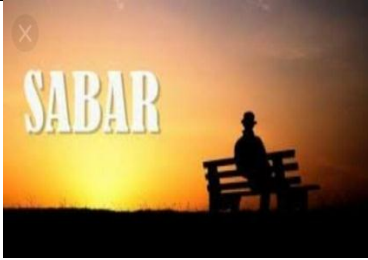
sholat, berdo'a dan sabar.

***Depiction***

Masyarakat saat ini dilanda ketidak sabaran dan ketidak khusyukan dalam sholat dan jarang berdo'a.

***Visual Image***





### **Premis I**

Dalam media Youtube Ustadz Adi Hidayat Lc, MA. menyampaikan pesan tentang “Jadikan Sholat dan Sabar Sebagai Penolongmu” yang menggunakan *metaphor* Nabi Muhammad dan *metaphor* Nabi Zakaria yang dijamin Surga dengan sholat yang panjang dan Nabi Zakaria yang memohon do’a dalam sholat.

### **Premis II**

Dalam media Youtube Ustadz Adi Hidayat Lc, MA. menyampaikan pesan tentang “Jadikan Sholat dan Sabar Sebagai Penolongmu” yang mengatakan bahwa Abdullah Bin Mas’ud dan Mudzaiifah Alaiha Madzi tidak sabar berjamaah dengan Nabi Muhammad yang bacaan sholatnya panjang sehingga

	<p>khawatir tidak khusyuk, tetapi kesabaran dan kesungguhan Nabi Zakaria dalam berdoa, mendapatkan ijabah oleh Allah SWT dengan mendapatkan keturunan yang namanya langsung dari Allah yaitu Yahya, oleh karena itu dengan melakukan sholat, do'a serta sabar berpeluang untuk dikabulkan doanya oleh Allah SWT.</p>
<p style="text-align: center;"><b>Kesimpulan</b></p> <p>Pesan yang efektif dapat dilakukan dengan membuat <i>metaphor</i> yang secara umum dapat dipahami oleh khalayak.</p>	

**Tabel 4.2** perangkat Framing William A. Gamson dan Modiliani

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian tentang pesan dakwah Ustadz Adi Hidayat pada ceramahnya di channel Youtube Afterlife Fighters yang berjudul jadikan sholat dan sabar sebagai penolongmu, yang diunggah pada tanggal 7 Oktober 2019 dengan menggunakan analisis framing model Willam A. Gamson dan Modigliani. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Adi Hidayat dalam channel youtube Aferlife Fighters mengandung pesan dakwah Syariah dan Akhlak.
2. Teori Framing Pesan Dakwah Ustadz Adi Hidayat Dalam Ceramah Jadikan Sholat Dan Sabar Sebagai Penolongmu yaitu Pesan yang efektif dapat dilakukan dengan membuat *metaphor* yang secara umum dapat dipahami oleh khalayak.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil analisis penelitian dakwah yang dilakukan Ustadz Adi Hidayat dalam Channel Youtube Afterlife Fighters, yang berjudul tentang “Jadikan Sholat dan Sabar sebagai Penolongmu”, dengan hasil mengandung pesan-pesan dakwah, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat memberi inovasi dan mengeksplor lagi terkait pesan yang terkandung pada dakwah yang akan dilakukan oleh seorang Ustadz kedepannya.
2. Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan analisis yang berbeda terkait objek pada penelitian ini.

### C. Keterbatasan Penulis

Dalam menyusun skripsi ini, penulis tentunya mempunyai banyak kelemahan dan kekurangan, semua itu tidak terlepas dari keterbatasan penulis sebagai manusia biasa, untuk itu kritik dan saran sangatlah diharapkan oleh penulis, demi kesempurnaan dari skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan guna serta manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis sendiri, serta pembaca, dan semoga Allah SWT selalu memberikan petunjuk untuk kita semua, Amin Ya Robbal Alamin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Abdul Hamid Al-Atsari, *Sholat Definisi, Anjuran, Dan Ancamannya*, 7.
- Achmad Hilmi Muzaqi, Pesan Dakwah Abdul Somad Tentang Generasi Rabbani Masa Kini Di Media Sosial Youtube (Analisis Framing Gamson dan Modigliani), *Skripsi* Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Ahmad zaini, dosen jurusan dakwah dan komunikasi STAIN kusus, dakwah melalui televisi, Vol. 3, no 1 juni 2015.
- Amalia Diyah Puspita, Pesan Dakwah Ita Meiga Fitri (Ie Dien Sen) Tentang Islam Adalah Agama Yang Paling Baik Dan Benar di Media Sosial Youtube (Analisis Wacana Teuna. Vandjik), *Skripsi*, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Amrozi Yusuf, *Dakwah Media dan Teknologi* , Surabaya: UINSA Press, 2014.
- Anggito Albi Dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Anis Fitriani, Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah,*Skripsi*, Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah, 2018.
- AS Sunarto, *Kiai Prostitusi*, Surabaya: IDIAL-MUI, 2012.
- Aziz Ali, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Pramedia Group, 2016.
- Biografi Ustadz Adi Hidayat diakses pada 14 Januari 2020 dari [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Adi\\_Hidayat](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Adi_Hidayat).
- Channel Youtube Afterlife Fighters diakses pada 14 Januari 2020 dari <https://youtu.be/LzXqzH1tsA8> 10.17.

- Channel Youtube Redaksi Islam diakses pada 31 Oktober 2019 dari <https://www.youtube.com/channel/UCgZLHVOBnXZGMaeLbQYxTw>
- Channel Youtube Ustadz Hanan Attaki diakses 31 Oktober 2019 dari <https://www.youtube.com/channel/UCLm0qD5Yk38NM6KuQvfjQ>
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Eriyanto, *Analisis Framing*, Yogyakarta: PT. LKIS Pelangi Aksara, 2002.
- Farid Zulian Dwi Saputra, Pesan Dakwah Emha Ainun Nadjib Di Situs Youtube Caknun.Com Tanggal 5 Juni 2017 (Analisis Wacana), *Skripsi* Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel, 2018.
- Hadist Muslim no. 728.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, diakses pada tanggal 08 Januari 2020, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sabar>
- Lu'lu'ul Isnainiyah, Analisis Framing Pesan Dakwah KH. Abdullah Gymnastiar Tentang "Hidup Jangan Dibawa Susah" Dalam Portal Kajian Al Hikam (Media Sosial Youtube), *Skripsi* Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Luth Thohir, *M. Natsir Dakwah dan Pemikirannya*, Jakarta: Gema Insani Press,
- M. Yusuf, "Sabar Dalam Perspektif Islam Dan Barat" *jurnal Al-Murabbi*, Vol. 4, No. 2, 2018.
- Muhamad Alvian, "*Pesan Dakwah KH. Mustofa Bisri Dalam Ceramah Di Youtube (Edisi 15 Desember 2016)*", *Skripsi*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019,).
- Mutiara Al-Qur'an diakses pada 14 Januari 2020 dari <https://www.nusantaramengaji.com/menjadikan-sabar-dan-shalat-sebagai-penolong>.



- Pertolongan Allah diakses Pada Tanggal 14 Januari 2020 dari <https://www.jurnalmediaindonesia.com/2017/03/di-manakah-pertolongan-allah.html?m=1..>
- Rizwi Fariki Perdana Putra, Framing Lembar Agama Islam Djaka Lodang (Analisis Framing William A. Gamson Dan Andre Modigliani Pada Lembar Agama Islam Majalah Djaka Lodang Edisi Maret-Mei 2015, *Skripsi* Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Siti Aminah, Analisis Wacana Pesan Moral Dalam Novel “Laskar Pelangi” Karya Andrea Hirata, *Skripsi*, program studi komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikaso, UIN Syarif Hidayatullah 2008.
- Sofiatul Hasanah, Pesan Dakwah *Celebrity Endorser* Dalam Iklan Pasta Gigi Sasha (Analisis Semiotika Roland Barthes), *Skripsi*, PProgram Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019
- Suparta M. Dan Harjani Hefni, *Metode Dakwah*, Jakarta: Prenamedia Group, 2003.
- Syofrianisda, “Konsep Sabar Dalam Al-Qur’an Dan Implementasinya Dalam Mewujudkan Kesehatan Mental,” *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1, 2017.
- Tamburaka Apriadi, *Literasi Media*, Jakarta: Raja Grafindo, 2013.
- Yogi Ridho Firdaus, Dakwah Melalui Konten Video Ceramah Dalam Media Youtube (Studi Pada Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam), *Skripsi*, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2018.
- Zaitun&Siti Habiba “Implementasi Sholat Fardhu Sebagai Sarana Pembentuk Karakter Mahasiswa Universitas Maritime Raja Ali Haji Tanjung Pinang,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 11 No. 2, 2013, 154.